

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA BERKARIR SEBAGAI *DATA ANALYST***

(Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia)



SKRIPSI

Disusun Oleh :

Nama : Alma Nur Haliza

NIM : 20312396

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN SAMPUL

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA BERKARIR SEBAGAI *DATA ANALYST*
(Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Alma Nur Haliza

No. Mahasiswa: 20312396

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak memuat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi mana pun. Serta sejauh pengetahuan saya, tidak ada karya yang saya gunakan atau yang ditulis diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang saya referensikan dengan jelas dalam naskah ini dan dicantumkan kedalam daftar pustaka. Jika di masa yang akan datang ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi yang diberlakukan sesuai dengan hukum yang berlaku.”

Yogyakarta 22 Juli 2024

Penulis,

A pink rectangular stamp with a QR code and the text "TERA" and "10000" is visible. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Alma Nur Haliza

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
BERKARIR SEBAGAI *DATA ANALYST***

(Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Alma Nur Haliza

No. Mahasiswa: 20312396

Pada tanggal 22 Juli 2024

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing,

Pada tanggal Juli 2024

Dosen Pembimbing,



(Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA., CAPM)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERKARIR
SEBAGAI DATA ANALYST (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

Disusun oleh : ALMA NUR HALIZA

Nomor Mahasiswa : 20312396

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 07 Agustus 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA.,
CAPM

Penguji : Arif Fajar Wibisono, SE., M.Sc., CFra.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Johan Arifin, S.E., M.Pd., Ph.D., CFA, CertIPSAS.



HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan Hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap”

(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)

“Penderitaan membentuk kita menjadi kuat, ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan mengajarkan kita penerimaan”

(Abouthify)

“Tired ???, Do it anyways no one has it easy !!!”

(Alma)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah *rabbi'l'alam*, Puji dan syukur selalu terpanjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, Sehingga Penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berkarir sebagai *Data Analyst* (Studi pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia)”** dapat selesai dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, saran dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada, yth:

1. Orang tua penulis, Bapak Mahmud dan Ibu Mutmainah yang selalu memberikan doa, dukungan dan kasih sayang kepada penulis.
2. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CfrA, CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

4. Ibu Primanita Setyono, Dra., MBA, Ak., CA., CMA., CAPM selaku dosen pembimbing skripsi saya yang selalu memberikan nasihat dan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Kakak dan adik-adik penulis, Teh salsa, Auni dan Qonita yang telah mendoakan dan mendukung penulis
6. Sahabat penulis yang selalu menemani dan mendukung penulis sejak awal hingga akhir masa perkuliahan Ana, Salwa, Virdi, Nadilla, Razifa, Fathiya. Sehingga penulis tidak merasa kesepian dan kesulitan selama menghadapi perkuliahan.
7. Sahabat penulis yang menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu mendukung satu sama lain Aul dan Nabilah.
8. Teman-Teman Bimbingan dan Mas Fandu, yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.
9. Dan pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan kepada penuli dalam penyusunan skripsi hingga selesai dengan baik.

Semoga setiap bantuan yang diberikan kepada penulis dapat menjadi bentuk ibadah kepada Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki ruang untuk diperbaiki, dan dengan itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Akhir kata, penuli berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 18 Juli 2024

Penulis,

Alma Nur Haliza

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Teori TRA (<i>Theory of Reasoned Action</i>).....	10
2.1.2. Teori Pengharapan	11
2.1.3. Konsep Karir	14

2.1.4.	<i>Data Analyst</i>	15
2.2.	Penelitian Terdahulu	16
2.3.	Pengembangan Hipotesis	21
2.3.1.	Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai <i>Data Analyst</i>	21
2.3.2.	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai <i>Data Analyst</i>	22
2.3.3.	Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai <i>Data Analyst</i>	23
2.3.4.	Pengaruh Gaji terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai <i>Data Analyst</i>	24
2.4.	Kerangka Penelitian	25
BAB III		26
METODOLOGI PENELITIAN.....		26
3.1.	Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.2.	Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	28
3.3.	Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel	28
3.3.1.	Variabel Dependen.....	28
3.3.2.	Variabel Independen	29
3.3.	Metode Analisis Data.....	32
3.3.2.	Analisis Statistik Deskriptif	32
3.3.3.	Uji Kelayakan Data	33
3.3.4.	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.3.5.	Pengujian Hipotesis.....	35
BAB VI		38
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		38
4.1.	Deskripsi Sampel Penelitian	38

4.2.	Deskripsi Responden	39
4.2.1.	Karakteristik Berdasarkan Angkatan	39
4.2.2.	Karakteristik Berdasarkan Sudah/Sedang mengambil Matakuliah	39
4.2.3.	Karakteristik Berdasarkan Semester Pengambilan Matakuliah	40
4.3.	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	40
4.4.	Uji Kualitas Data.....	42
4.4.1.	Uji Validitas	42
4.4.2.	Uji Reliabilitas	43
4.5.	Uji Asumsi Klasik.....	44
4.5.1.	Uji Normalitas.....	44
4.5.2.	Uji Multikolinearitas	45
4.5.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	46
4.6.	Pengujian Hipotesis	47
4.6.1.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
4.6.2.	Uji T	49
4.6.3.	Uji F	51
4.6.4.	Koefisien Determinasi.....	52
4.7.	Pembahasan.....	52
4.7.1.	Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai <i>Data Analyst</i>	52
4.7.2.	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai <i>Data Analyst</i>	54
4.7.3.	Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai <i>Data Analyst</i>	55
4.7.4.	Pengaruh Gaji terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai <i>Data Analyst</i>	56
BAB V		58

PENUTUP	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	58
5.3. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3. 1 Daftar Mahasiswa	27
Tabel 3. 2 Pertanyaan variabel minat	29
Tabel 3. 3 Pertanyaan Variabel Pengakuan Profesional	30
Tabel 3. 4 Pertanyaan Variabel Pertimbangan Pasar Kerja	30
Tabel 3. 5 Pertanyaan Variabel Lingkungan Kerja	31
Tabel 3. 6 Pertanyaan Variabel Gaji	32
Tabel 4. 1 Hasil Distribusi Kuesioner	38
Tabel 4. 2 Data Reponden Berdasarkan Angkatan	39
Tabel 4. 3 Data Responden Status Pengambilan Matakuliah	39
Tabel 4. 4 Data Responden Berdasarkan Semester	40
Tabel 4. 5 Hasil Analisis statistik deskriptif	41
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas	42
Tabel 4. 7 Hasil Uji reliabilitas	44
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4. 12 Hasil Uji T Partial	50
Tabel 4. 13 Hasil Uji F Simultan	51
Tabel 4. 14 Hasil Koefisien Derterminasi	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	25
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	63
Lampiran 2 Data Hasil Jawaban Responden.....	67
Lampiran 3 Karakteristik Responden.....	83
Lampiran 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	83
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas	84
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabel	88
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas	89
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas	89
Lampiran 9 Hasil Uji Heterokedastisitas	90
Lampiran 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	90
Lampiran 11 Hasil Uji T	91
Lampiran 12 Hasil Uji F	92
Lampiran 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	92

ABSTRAK

Data analytics merupakan keterampilan baru akibat dari adanya perkembangan teknologi informasi yang harus dimiliki calon lulusan akuntansi. Mengingat banyaknya bisnis yang berfokus pada data membuat permintaan pasar akan *data analyst* semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan gaji terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai *data analyst*. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan sumber data primer sejumlah 117 responden dari prodi S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, yang sudah atau sedang mengambil mata kuliah analitika data akuntansi. Hasil uji menemukan pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan gaji berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai *data analyst*. Namun, lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai *data analyst*.

Kata kunci: Data Analis, Minat Berkarir, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Gaji,

ABSTRACT

Data analytics is a new skill resulting from developments in information technology that prospective accounting graduates must have. Considering that many businesses focus on data, market demand for data analysts is increasing. This research aims to determine whether there is an influence of professional recognition, job market considerations, work environment and salary on students' interest in a career as a data analyst. The research used quantitative research methods, with a primary data source of 117 respondents from the Bachelor of Accounting study program at the Indonesian Islamic University, Yogyakarta, who had taken or were currently taking accounting data analytics courses. The test results found that professional recognition, job market considerations and salary had a positive and significant effect on students' interest in a career as a data analyst. However, the work environment does not influence students' interest in a career as a data analyst.

Keywords: Data Analyst, Career Interest, Professional Recognition, Job Market Considerations, Work Environment, Salary.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di era Revolusi Industri 4.0 mendukung peningkatan kualitas profesi akuntansi dan memastikan bahwa profesi ini tetap relevan meskipun teknologi berkembang dengan pesat. Perkembangan teknologi ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang memanfaatkan alat-alat ataupun aplikasi canggih seperti *big data*, *artificial intelligence (AI)*, *Internet of Think (IOT)*, *cloud systems* dalam operasional perusahaan (Ardiansyah et.all., 2023). Awalnya penggunaan teknologi dianggap merugikan profesi akuntansi namun, perkembangan teknologi informasi mengubah ancaman tersebut menjadi peluang baru bagi profesi akuntansi (Wahyuni, 2019). Adanya perkembangan teknologi informasi membuat beberapa akademisi sadar perlunya Pengembangan kurikulum yang berbasis teknologi dan analisis data. Program studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta telah menanggapi adanya perkembangan teknologi dengan baik. Prodi akuntansi UII merupakan prodi akuntansi pertama di Indonesia yang menyediakan mata kuliah *Enterprise Resource Planning (ERP)* sejak tahun 2006. Tidak hanya itu, Pada tahun 2009 prodi akuntansi UII merupakan universitas pertama di Indonesia yang bergabung dengan SAP University Alliance-Asia Pacific Japan.

Keikutsertaan prodi akuntansi UII terhadap SAP University Alliance menjadi nilai tambah karena memungkinkan prodi akuntansi UII untuk terus memperbarui dan menyesuaikan kurikulumnya dengan perkembangan teknologi digital yang terjadi saat ini karena adanya pandemi beberapa tahun lalu. Dengan adanya kurikulum akuntansi yang berbasis teknologi, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk belajar menggunakan teknologi yang digunakan oleh banyak perusahaan yang mana memberikan mahasiswa keunggulan kompetitif saat memasuki dunia kerja. Dalam menghadapi era revolusi industri yang menuju fase 5.0, teknologi seperti *big data*, *artificial intelligence* (AI) dan *cloud computing* telah menjadi bagian dari operasional bisnis modern (Ardiansyah et.all., 2023). Teknologi canggih yang digunakan oleh banyak perusahaan berfungsi untuk menampung sejumlah besar data yang sering berubah-ubah setiap waktunya. Sehingga meningkatkan kebutuhan untuk mengolah dan menganalisis data dengan cara baru yang lebih efisien, yang pada akhirnya muncul peran *data analyst*. Prodi akuntansi UII berhasil menanggapi adanya perkembangan teknologi digital dengan menambahkan mata kuliah yang berfokus pada *data analytics*. Analitika Data Akuntansi (ADA) merupakan salah satu mata kuliah yang dirancang untuk membekali mahasiswa keterampilan baru yaitu *data analytics* yang dibutuhkan untuk mengolah dan menganalisis data secara akurat.

Mata kuliah ADA telah diselenggarakan sejak tahun 2021, diselenggarakannya mata kuliah tersebut dikarenakan adanya permintaan pasar akan profesional baru untuk menganalisis sejumlah data menjadi informasi yang berharga sebagai pedoman pengambilan keputusan. Selain itu, prodi akuntansi UII juga menyediakan

praktek di dalam mata kuliah ADA menggunakan aplikasi tableau yang dapat mendukung mahasiswa/i berkarir sebagai *data analyst*. Tableau merupakan aplikasi canggih untuk analisis dan visualisasi data yang banyak digunakan banyak perusahaan besar untuk mengelola, menganalisis dan menginterpretasikan data menjadi informasi yang bernilai (Hoelscher & Mortimer, 2018). Selain itu, prodi akuntansi UII juga menyediakan program sertifikasi internasional dibidang analitika data dan visualisasi data yaitu *Certified International Specialist Data Visualization* (CISDV). Hal ini menjadi peluang besar bagi mahasiswa untuk berkarir sebagai *data analyst*.

Peran *data analyst* menjadi penting dan diminati karena kemampuannya dalam mengubah data menjadi informasi berharga yang digunakan untuk mengambil keputusan yang lebih strategis. *Data analyst* bertanggung jawab mengumpulkan, mengelola, menganalisis dan menginterpretasikan data keuangan dan non-keuangan untuk memberikan informasi yang mendalam kepada perusahaan sebagai pedoman pengambilan keputusan (Mckinney et.al., 2017). *Data analyst* membantu mengidentifikasi tren, pola dan anomali dalam data untuk membuat keputusan yang lebih baik. Dengan analisis data yang baik, *data analyst* meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko dan menambah nilai suatu perusahaan (Silalahi & Hermawan, 2023).

Analisis data merupakan pekerjaan yang sedang banyak dibutuhkan oleh banyak perusahaan salah satunya perusahaan *start-up* karena proses bisnisnya banyak menggunakan teknologi. Menurut laporan dari Forbes tahun 2020 dalam Husna (2024), jumlah lowongan pekerjaan untuk posisi *data analyst* diperkirakan akan

meningkat secara signifikan dari 36.000 menjadi 2.720.000. Dilihat dari angka tersebut, pekerjaan ini semakin diminati dan diperlukan oleh banyak perusahaan. Selain permintaan yang tinggi, data analyst memiliki prospek karir yang sangat baik dan menjanjikan, karena perkiraan pertumbuhan pekerjaan yang akan terus meningkat dari perusahaan untuk profesional yang terampil dalam analisis data. Mengingat adanya tren teknologi digital yang terus meningkat tiap tahunnya. Meskipun begitu, sumber daya manusia yang memiliki keahlian *data analyst* di Indonesia masih kurang (Husna, 2024). Hal ini menyebabkan terjadi kelebihan lapangan pekerjaan dibandingkan dengan jumlah calon pekerja di bidang ini.

data analyst di masa depan terlihat menjanjikan karena adanya permintaan dan pertumbuhan pekerjaan yang terus meningkat. Di era digital, data semakin banyak dan penting bagi perusahaan dan kemampuan untuk menganalisis data secara efektif menjadi kunci bersaing di pasar global (Hiebl, 2023). Banyak perusahaan yang terus membutuhkan *data analyst*, dengan keterampilan analitik dan interpretasi yang baik *data analyst* dapat memastikan bisnis tetap kompetitif dan adaptif terhadap perubahan pasar yang terjadi. Selain itu, *data analyst* memiliki fleksibilitas kerja di berbagai industri, seperti teknologi, keuangan, ritel dsb. yang semakin memperkuat prospek keamanan kerja dimasa depan. Perkembangan teknologi seperti AI dan *machine learning* terus membuka peluang baru bagi *data analyst* untuk menerapkan teknik analisis yang lebih canggih dan inovatif. Didukung dengan perkembangan teknologi informasi, muncul beberapa alat atau aplikasi untuk membantu dalam menganalisis data, seperti tableau, power BI dan google data studio (Rejas, 2019). Aplikasi tersebut dapat membantu *data analyst*

dalam mengembangkan keterampilan analisis data dan interpretasi data dengan visualisasi yang menarik. Prospek pertumbuhan yang kuat dan peran yang semakin penting dalam pengambilan keputusan bisnis, karir sebagai *data analyst* menawarkan stabilitas dan keamanan kerja dalam jangka panjang, serta peluang Pengembangan profesional yang signifikan dimasa depan.

Berkarir sebagai *data analyst* untuk para calon lulusan akuntansi menjadi peluang yang baik di masa sekarang dan di masa depan. Banyak perusahaan membutuhkan lulusan akuntansi untuk beberapa peran baru disaat ini, salah satunya adalah *data analyst* (Silalahi & Hermawan, 2023). Prodi akuntansi UII telah menyelenggarakan mata kuliah analitika data akuntansi. Hal ini akan menjadi peluang yang emas bagi calon lulusan akuntansi UII, mengingat belum banyak perguruan tinggi yang menyelenggarakan matakuliah tentang analitika data dan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan *data analyst* di Indonesia masih kurang (Husna, 2024).

Mahasiswa akuntansi yang pernah belajar dasar analitika data ataupun memiliki sertifikasi *data analyst* dianggap lebih memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik untuk menganalisis data menggunakan teknologi. Namun, tidak semua Mahasiswa akuntansi yang pernah belajar dasar analitika data ataupun memiliki sertifikasi *data analyst* tertarik untuk berkarir di bidang tersebut. Pemilihan karir membutuhkan keputusan yang matang agar tidak salah dalam memilih karir karena akan berdampak pada kesuksesan. Dalam penelitian Togatorop dan Tipa (2023) mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir yaitu Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional,

Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Kerja. Keempat faktor tersebut berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir. Selain itu, penelitian oleh Murni et.all. (2020) juga menyatakan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir yaitu Penghargaan finansial, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan prestasi akademik. Penghargaan finansial dan lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir. Hasil penelitian terdahulu memiliki hasil yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Sehingga penelitian ini akan melakukan penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan. Variabel penelitian yang digunakan yaitu Pengakuan profesional, Pertimbangan pasar kerja, Lingkungan kerja dan Gaji sebagai subjek penelitian.

Melihat meningkatnya permintaan akan *Data Analyst* dan peluang yang terbuka bagi mahasiswa untuk mengejar karir dalam bidang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berkarir sebagai *Data Analyst*” (Studi pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia)”

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah Pengakuan Profesional dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai *Data Analyst*?
2. Apakah Pertimbangan Pasar Kerja dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai *Data Analyst*?

3. Apakah Lingkungan Kerja dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai *Data Analyst*?
4. Apakah Gaji dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai *Data Analyst*?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Pengakuan Profesional dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai *Data Analyst*
2. Untuk mengetahui apakah Pertimbangan Pasar Kerja dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai *Data Analyst*
3. Untuk mengetahui apakah Lingkungan Kerja dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai *Data Analyst*
4. Untuk mengetahui apakah Gaji dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai *Data Analyst*

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan bahwa penulisan dan penyusunan penelitian yang dilakukan akan memberikan manfaat kepada masyarakat umum. Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi akademisi, diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
2. Bagi universitas, penelitian ini menjadi kontribusi penting dalam pengembangan kurikulum sehingga universitas dapat menghasilkan

lulusan mahasiswa akuntansi yang berkualitas dan siap bersaing di pasar kerja saat ini.

3. Bagi Penelitian selanjutnya, Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman atau referensi untuk peneliti yang akan datang.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dilakukan secara sistematis agar pembahasan penelitian dapat lebih terstruktur. Berikut sistematika pembahasan pada penelitian:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas terkait latar belakang penelitian serta permasalahan yang ingin diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II mencakup landasan teori dan definisi variabel yang digunakan dalam penelitian, *review* penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan. Menjelaskan terkait populasi, sampel penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, serta metode analisis data yang akan digunakan.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini menjelaskan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan uji statistik deskriptif, kelayakan data, asumsi klasik, uji hipotesis, dan pembahasan mengenai hasil hipotesis penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab V menyajikan kesimpulan dari keseluruhan penelitian serta saran dari hasil penelitian untuk digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori TRA (*Theory of Reasoned Action*)

Teori TRA (*Theory of Reasoned Action*) merupakan teori yang digagas oleh Ajzen dan Fishben pada tahun 1975. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu ditentukan oleh niat untuk melakukan perilaku tersebut. Niat individu untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu sikap individu terhadap perilaku dan norma subjektif yang dirasakan individu (Joshi, 2022). Sikap merupakan cara seseorang dalam menanggapi perilaku yang tercermin dalam perasaan positif atau negatif saat melakukan tindakan tersebut. Sedangkan norma subjektif mencakup persepsi individu terhadap pendapat atau sikap orang-orang yang dianggap penting bagi individu untuk menyatakan pemikiran mereka (Pratama, 2023).

Dalam konteks pemilihan karir teori TRA dapat digunakan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir (Joshi, 2022; Lukman & Juniati, 2016). Teori TRA dapat dikaitkan dengan minat karir mahasiswa dengan cara memahami bagaimana sikap dan norma subjektif memengaruhi niat dan perilaku individu dalam memilih karir. Sikap individu terhadap karir dipengaruhi oleh keyakinan tentang manfaat yang akan diperoleh, seperti pengakuan profesional, gaji dan kepuasan kerja. Mahasiswa yang percaya bahwa karir tertentu akan memberikan manfaat cenderung lebih berminat mengejar

karir tersebut. Norma subjektif merupakan persepsi individu tentang pandangan orang-orang sekitar yang dianggap penting terhadap pilihan karir juga mempengaruhi minat karir. Mahasiswa yang merasa didukung oleh orang yang dianggap penting mereka mungkin akan lebih tertarik dalam mengejar karir tersebut. Niat berperilaku merupakan prediktor yang baik dari perilaku menurut teori ini, di mana niat mahasiswa untuk memilih karir tertentu dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif. Niat atau minat yang kuat meningkatkan semangat meraih karir. Selain itu, faktor eksternal seperti pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan gaji juga mempengaruhi minat karir mahasiswa. Teori TRA membantu menjelaskan keyakinan individu dan pengaruh sosial dapat membentuk dan memutuskan untuk mengejar karir berdasarkan niat yang dibentuk oleh sikap dan norma subjektif (Lukman & Juniati, 2016).

2.1.2. Teori Pengharapan

Pemilihan karir oleh suatu individu berhubungan dengan teori motivasi khususnya teori pengharapan. Motivasi merupakan proses yang menggambarkan intensitas, arah dan kegigihan seorang individu dalam mencapai tujuan (Asseta, 2022). Teori pengharapan merupakan sebuah teori yang dikemukakan oleh seorang psikolog yang bernama Vroom pada tahun 1964. Teori ini menjelaskan bahwa setiap individu memiliki motivasi dalam melakukan tindakan untuk mencapai tujuan yang dianggap penting dan menilai tindakan yang dilakukan dapat membantu mewujudkan tujuannya (Asseta, 2022). Pengharapan dapat

mempengaruhi sikap seorang individu. Sikap seorang individu terdiri dari tiga komponen yaitu kognitif, afektif dan perilaku (Murni et.al., 2020).

Teori ini menjelaskan pemahaman tujuan individu serta hubungan antara usaha dan kinerja juga antara kinerja dan imbalan (Elfiswandi et.al., 2019). Dalam konteks penelitian ini, teori pengharapan dapat menjadi indikator atau alasan mahasiswa dalam memilih karir. Mahasiswa yang memiliki harapan terhadap karir yang dipilihnya berharap mendapatkan apa yang mereka inginkan ditinjau dari faktor-faktor pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan gaji.

2.1.2.1. Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional melibatkan penghargaan terhadap prestasi, kesempatan untuk pengembangan pribadi, promosi jabatan, dan penguasaan keahlian khusus yang membantu individu mencapai kesuksesan (Lestari, 2019 dalam Pratama, 2023). Pengakuan profesi merupakan tanda penghargaan yang diberikan kepada individu atas keberhasilan dan usaha yang telah dilakukan dalam pekerjaan atau usaha yang dianggap sukses. Dengan adanya pengakuan ini, meningkatkan kualitas kinerja di masa mendatang dan mendorong pekerja lain untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Seorang individu yang bekerja bukan hanya mengharapkan imbalan finansial, tetapi juga untuk mendapatkan kesempatan pengakuan atas pekerjaan yang dilakukan (Togatorop & Tipa, 2023). Oleh karena itu, pengakuan profesional dianggap penting dalam faktor pemilihan karir untuk mendorong motivasi individu dan meningkatkan kualitas kinerja pekerjaan demi mencapai kesuksesan karir.

2.1.2.2. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja adalah faktor yang penting untuk dipertimbangkan sebelum memilih pekerjaan, karena dapat membantu mengkoordinasi pertemuan antara pencari kerja dan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja (Pratama, 2023). Saat memilih pekerjaan, seorang individu cenderung mempertimbangkan situasi pasar kerja karena setiap jenis pekerjaan menawarkan peluang dan potensi yang berbeda. Profesi dengan pangsa pasar kerja yang luas umumnya lebih diminati daripada yang memiliki pasar kerja yang terbatas. Pertimbangan karir yang mudah diakses dan tersedia di masa depan yang nantinya akan ditekuni dan dijalankan, merupakan harapan yang dipengaruhi oleh ketersediaan peluang karir di pasar tenaga kerja (Lukman & Juniati, 2016).

Keamanan dalam bekerja memberikan rasa tenang dan nyaman sehingga seorang individu dapat menjalani karirnya dengan jangka waktu yang lama. Pasar tenaga kerja memperhatikan aspek keamanan pekerjaan dan kemudahan dalam mencari serta mendapatkan lowongan pekerjaan (Asseta, 2022). Keamanan kerja adalah salah satu faktor yang memungkinkan profesi yang dipilih dapat berlangsung dalam jangka waktu yang panjang atau terhindar dari pemutusan hubungan kerja. Pilihan karir yang diinginkan tidak hanya bersifat sementara namun jangka panjang hingga masa kerja berakhir.

2.1.2.3. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merujuk pada atmosfer di mana karyawan atau pegawai menjalankan pekerjaan dan aktivitas mereka sehari-hari (Murni et.al., 2020). Mahasiswa akuntansi yang memiliki dorongan kompetitif yang kuat cenderung

memilih lingkungan kerja yang menantang, karena mereka merasa puas ketika berhasil menyelesaikan tantangan yang diberikan dengan baik (Murni et.al., 2020). Selain itu, sebuah perusahaan harus merancang manajerial, kebijakan dan lingkungan perusahaan dengan baik, sehingga meningkatkan motivasi pegawai dalam bekerja yang berdampak pada kinerja perusahaan yang lebih baik (Togatorop & Tipa, 2023). Oleh karena itu lingkungan kerja sangat berpengaruh pada kinerja pegawai.

2.1.2.4. Gaji

Gaji merupakan imbalan finansial yang diharapkan seorang individu dari apa yang telah dikerjakan. Gaji merupakan salah satu pertimbangan utama seorang individu dalam memilih pekerjaan (Pratama, 2023). Gaji menjadi faktor penting dan harapan seorang individu dalam memilih pekerjaan untuk mencapai kesuksesan karir yang sejalan dengan keterampilan dan tingkat pendidikan yang telah ditempuh. Tingginya nilai gaji yang ditawarkan dapat mempengaruhi seorang individu terhadap keputusan dalam memilih pekerjaan yang dapat membantunya dalam mencapai kesuksesan karir.

2.1.3. Konsep Karir

Karir menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan perkembangan atau kemajuan baik pada kehidupan, jabatan dan pekerjaan seorang individu. Karir merupakan pekerjaan yang merujuk pada pekerjaan yang mendapatkan imbalan berupa uang. Karir adalah aspek penting yang terkait dengan pekerjaan tertentu dalam kehidupan seseorang, sehingga perencanaannya menjadi krusial. Oleh karena itu, seorang individu perlu membuat perencanaan yang matang

untuk mengembangkan bakat, keahlian, dan keterampilan yang dibutuhkan agar dapat mencapai tujuan karir (Elfiswandi et.al., 2019).

2.1.4. Data Analyst

Data analyst merupakan salah satu pekerjaan yang terbentuk akibat dari perkembangan teknologi digital dalam dunia bisnis seperti penggunaan *big data*. *Big data* merupakan sekumpulan data yang besar yang memerlukan analisis menggunakan berbagai alat dan keterampilan khusus untuk mengolahnya (Mckinney et.al., 2017). Volume data yang besar, beragam dan cepat berubah mengubah cara perusahaan beroperasi, mengambil keputusan serta berinteraksi dengan pelanggan. Sehingga meningkatkan kebutuhan untuk mengolah dan menganalisis data dengan cara baru yang lebih efisien, yang pada akhirnya muncul peran *data analyst*. Tidak hanya dunia bisnis yang berubah, dalam perguruan tinggi khususnya program studi akuntansi juga mulai mengubah kurikulum pembelajaran dengan menambah keterampilan analitis dan database yang lebih baik. Hal ini dilakukan untuk mengejar perkembangan teknologi digital serta menyiapkan calon akuntan dengan keterampilan yang dibutuhkan di masa depan.

Data analyst atau analis data merupakan seseorang yang Mencari, mengelola, memanipulasi, dan memodelkan data dengan maksud untuk mendapatkan informasi yang bernilai, menarik kesimpulan, serta memberikan dukungan dalam proses pengambilan keputusan (Husna, 2024). Seorang *data analyst* memiliki keterampilan dalam merancang kueri dan truktur data, mempersiapkan data untuk analisis, menggunakan alat statistik dan analitik serta membuat dan menyediakan visualisasi data yang menarik, sehingga mudah

dipahami oleh pembaca (Mckinney et.all., 2017). Profesi analis data memegang peranan penting dalam mengolah dan menganalisis data untuk mendapatkan wawasan yang berharga bagi perusahaan. Pengertian analis data memiliki maksud yang sama dengan pengertian akuntansi, yaitu sama-sama bertujuan untuk menyediakan informasi yang mendukung pengambilan keputusan manajemen. Seorang analis data harus memiliki kemampuan analisis yang tinggi dan kritis dan seorang akuntan memiliki kemampuan analisis yang baik karena terlatih dalam mengukur dan menganalisis data keuangan perusahaan. Perkembangan teknologi digital memicu beralihnya peran akuntan ke penyedia data keuangan dan *data analyst professional* (Silalahi & Hermawan, 2023).

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Rejas, 2019)	<i>Measuring Students' Knowledge and Interest in Data Analytics at Pace University</i>	Variabel Independen: - Variabel Dependen: -	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan analisis data semakin penting di berbagai industri. Mahasiswa ingin terus meningkatkan pengetahuan tentang data analytics untuk tetap kompetitif pasar kerja.
2	(Lopus, 2023)	<i>Examining the Interest of Business School</i>	Variabel Independen: <i>Finacial Return Seekers, Wholesome College</i>	Hasil penelitian mengatakan <i>Finacial Return Seekers,</i>

		<p><i>Students and the Gender Gap in Careers of Data Science and Analytics</i></p>	<p><i>Experience Seeker, Role-Model Seekers, awareness, readiness, interest, gender</i></p> <p>Variabel dependen:</p> <p><i>Interest Busines School Students in career of Data Science and Analytics.</i></p>	<p><i>Wholesome College Experience Seeker, Role- Model Seekers</i></p> <p>berpengaruh terhadap mahasiswa dalam mempersiapkan mereka untuk berkarir sebagai data science & analytics. Namun, <i>awareness, readiness, interest</i> tidak berpengaruh terhadap persiapan karir sebagai data science & analytics. Dibandingkan dengan laki-laki, perempuan kurang <i>awareness, readiness, interest</i> terhadap karir sebagai data science & analytics.</p>
3	(Wijaya, 2024)	<p>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai <i>Data Analyst</i>.</p>	<p>Variabel Independen:</p> <p>Kemampuan Analisis, Pertimbangan Pasar Kerja</p> <p>Variabel dependen:</p> <p>Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai <i>Data Analyst</i>.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan analisis dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh pada minat mahasiswa berkarir sebagai <i>Data Analyst</i>.</p>

4	(Togatorop & Tipa, 2023)	Analisis Faktor-Faktor yang Mendorong Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Konsultan Pajak	Variabel Independen: Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja Variabel Dependen: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Konsultan Pajak	Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja & Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Konsultan Pajak.
5	(Elfiswandi, Melmusi, & Chanigia, 2019)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Kota Padang)	Variabel Independen: Nilai Instrinsik, Gender, <i>Parental Influence</i> , Persepsi Mahasiswa, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Variabel Dependen: Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	Nilai Instrinsik & Persepsi Mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Namun, Gender, <i>Parental Influence</i> & Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.
6	(Lukman & Juniati, 2016)	Faktor yang Pengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik Bagi	Variabel Independen: Nilai Instrinsik, Gender, <i>Parental Influence</i> , Persepsi Mahasiswa, Pertimbangan Pasar Kerja	Nilai Instrinsik, Gender, <i>Parental Influence</i> , Persepsi Mahasiswa, Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh

		Mahasiswa PTS Wasta Dengan Pendekatan <i>Reasoned Action Model</i>	Variabel Dependen: Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik	terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.
7	(Puspitasari & Fajarudin, 2023)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak	Variabel Independen: Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja dan personalitas Variabel Dependen: Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak	Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak. Namun personalitas tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak
8	(Murni, Fredy, & Mimi, 2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi	Variabel Independen: Penghargaan finansial, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan prestasi akademik Variabel Dependen: Pemilihan Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik	Penghargaan finansial, dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik. Namun, nilai-nilai sosial dan prestasi akademik berpengaruh positif terhadap Pemilihan Karir

		dan Bisnis Universitas Pancasila)		Mahasiswa sebagai Akuntan Publik
9	(Asseta, 2022)	Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi FBE UII)	Variabel Independen: Penghargaan Finansial, Personalitas, Keamanan Kerja, Kemudahan Mendapatkan Informasi, Lingkungan Kerja Variabel Dependen: Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik	Personalitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan SAP. Namun Penghargaan Finansial, Keamanan Kerja, Kemudahan Mendapatkan Informasi, Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai akuntan publik.
10	(Pratama, 2023)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan SAP	Variabel Independen: Lingkungan Kerja, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Gaji, Gender Variabel Dependen: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan SAP	Lingkungan Kerja, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Gaji & Gender berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan SAP.
11	(Niko & Wangdra, 2023)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Variabel Independen:	Menjelaskan bahwa penghargaan finansial dan pertimbangan pasar

		Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik	Penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja. Variabel Dependen: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik	kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Namun, lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.
--	--	---	---	--

2.3. Pengembangan Hipotesis

2.3.1. Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai *Data Analyst*

Pengakuan profesional merupakan penghargaan non-finansial seorang individu terhadap apa yang telah mereka kerjakan. Pengakuan profesional melibatkan penghargaan terhadap prestasi, kesempatan untuk pengembangan pribadi, promosi jabatan, dan keahlian khusus yang membantu individu mencapai kesuksesan (Lestari, 2019 dalam Pratama, 2023). Dengan adanya pengakuan ini, meningkatkan motivasi seorang individu yang berdampak pada kualitas kinerja di masa mendatang dan mendorong pekerja lain untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Perkembangan teknologi menyebabkan banyak perubahan dalam segala aspek, salah satunya yaitu pekerjaan akuntan. Pekerjaan untuk lulusan akuntansi saat ini lebih menyesuaikan dengan perkembangan teknologi salah satunya yaitu *data analyst* (Silalahi & Hermawan, 2023). Dalam penelitian (Rejas, 2019)

menjelaskan bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai *data analyst*. Namun, dalam penelitian (Lukman & Juniati, 2016) menyatakan bahwa pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir. Oleh karena penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H1: Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai *data analyst*

2.3.2. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai *Data Analyst*

Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu faktor seorang individu memilih karirnya. Banyaknya lapangan pekerjaan yang ditawarkan menunjukkan adanya kemudahan dalam mengakses pekerjaan tersebut. Selain itu, keamanan pekerjaan juga menjadi sebuah pertimbangan keputusan sebelum memilih pekerjaan (Lukman & Juniati, 2016). Pasar pekerjaan yang sangat dibutuhkan untuk dimasa ini dan masa depan menjadi daya tarik para pencari lowongan pekerjaan karena dinilai aman, dengan kata lain seorang individu akan menjalani karirnya dalam waktu yang panjang. Lulusan studi akuntansi di zaman ini tidak hanya berkarir sebagai akuntan, hal ini terjadi karena adanya perkembangan teknologi dan menilai dampak dari perkembangan di masa yang akan datang (Alghafiqi & Munajat, 2022).

Dalam penelitian (Wijaya, 2024) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai *data analyst*.

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh penelitian (Pratama, 2023) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan SAP. Namun dalam penelitian (Lukman & Juniati, 2016) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir. Berdasarkan penjabaran diatas, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H2: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai *data analyst*

2.3.3. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai *Data Analyst*

Lingkungan kerja berpengaruh pada kinerja pekerjaan seorang individu sehingga penting bagi perusahaan untuk merancang manajerial, kebijakan dan lingkungan perusahaan untuk meningkatkan motivasi pekerja (Togatorop & Tipa, 2023). Sebelum memilih pekerjaan, sebagian orang akan melihat beberapa faktor salah satunya yaitu lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang baik dapat mempengaruhi calon pekerja untuk memilih karir tersebut. Begitupun sebaliknya, lingkungan kerja yang kurang baik akan mempengaruhi minat individu dalam memilih karir. *Data analyst* merupakan sebuah pekerjaan yang banyak diperlukan salah satunya di perusahaan *start-up* yang biasanya memiliki atmosfer kerja yang lebih santai dan nyaman untuk melakukan pekerjaan seperti jam kerja yang lebih fleksibel, tempat kerja yang lebih nyaman dan pakaian kerja yang bebas. Lingkungan kerja yang nyaman dapat mempengaruhi emosional seorang individu yang bekerja (Joshi, 2022).

Dalam penelitian (Togatorop & Tipa, 2023) menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir. Selain itu, dalam penelitian (Pratama, 2023) menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan SAP. Namun dalam penelitian (Lopus, 2023) menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai *data science* dan *data analytics*. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai *data analyst*

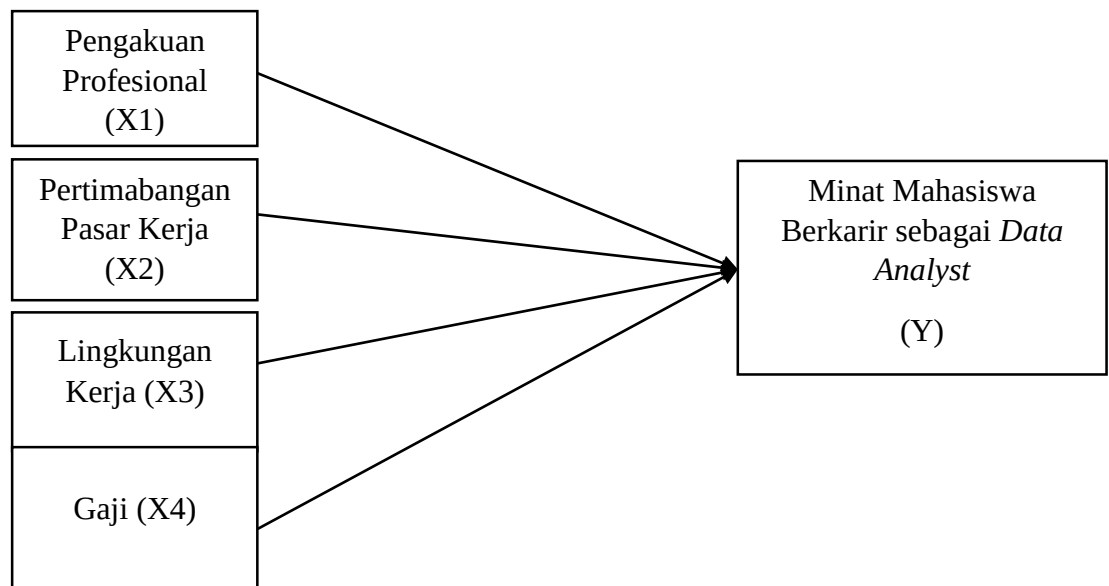
2.3.4. Pengaruh Gaji terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai *Data Analyst*

Gaji merupakan imbalan finansial yang diharapkan seorang individu atas pekerjaan yang mereka lakukan. Gaji menjadi penting karena merupakan pertimbangan utama seorang individu dalam memilih pekerjaan (Pratama, 2023). Harapan seorang individu terhadap imbalan finansial dari pekerjaan dapat membantu mereka dalam mencapai kehidupan yang sukses. *Data analyst* merupakan salah satu pekerjaan yang sulit untuk dilakukan karena harus mengolah dan menganalisis data dengan baik yang berdampak pada kinerja perusahaan. Oleh karena itu, biasanya gaji *data analyst* yang ditawarkan cukup besar. Dalam penelitian yang dilakukan (Rejas, 2019) menjelaskan bahwa gaji berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai *data science* dan *analytics*. Selain itu, didukung juga oleh penelitian (Togatorop & Tipa, 2023) menemukan bahwa gaji memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir.

Namun dalam penelitian (Asseta, 2022) mengatakan bahwa gaji tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah

H4: Gaji berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai *data analyst*

2.4. Kerangka Penelitian



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam ilmu statistic mengacu pada sekelompok individu yang memiliki atribut atau karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian atau pengamatan (Pratama, 2023). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian memiliki kaitan yang sangat erat dengan permasalahan penelitian. Dengan kata lain, populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Populasi yang digunakan sebagai objek penelitian yaitu mahasiswa S1 program studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Mahasiswa prodi akuntansi UII memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan topik penelitian yaitu minat mahasiswa berkarir sebagai *data analyst*. Kurikulum pendidikan dalam prodi akuntansi UII mengajarkan calon lulusan akuntansi terkait dengan data analitik dan teknologi informasi. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa mata kuliah yang diselenggarakan seperti analitika data akuntansi, *business process integration*, sistem informasi akuntansi dsb. Oleh karena itu, peneliti memilih mahasiswa prodi akuntansi UII sebagai populasi dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah faktor-faktor seperti pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan gaji dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai *data analyst*, serta untuk mengevaluasi mata kuliah analitika data akuntansi yang berguna bagi Pengembangan kurikulum dan karir mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel yang disebut dengan *purposive sampling*, yang mana sampel penelitian diambil secara sengaja berdasarkan kriteria penelitian yang diperlukan (Pratama, 2023). Dalam penelitian ini terdapat beberapa kriteria sampel yang diperlukan peneliti yang meliputi mahasiswa S1 prodi akuntansi FBE UII yang sudah maupun sedang mengambil mata kuliah analitika data akuntansi. Kriteria sampel telah dipertimbangkan oleh peneliti karena mahasiswa yang sudah dan sedang mengambil mata kuliah analitika data akuntansi diasumsikan memiliki pemahaman yang cukup atas materi yang diajarkan selama kuliah dan telah memutuskan arah karir yang akan mereka tempuh.

Umumnya, peneliti menggunakan sampel tidak kurang dari 50 sampel penelitian dan disarankan untuk mencapai 100 sampel penelitian (Pratama, 2023). Ukuran sampel penelitian yang ideal sebaiknya minimal 5 kali jumlah variabel yang diteliti dan lebih diharga jika ukuran sampel lebih dari 10 kali lipat dari jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu, batas minimum sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 50.

Berikut daftar mahasiswa persemester yang mengikuti matakuliah analitika data akuntansi.

Tabel 3. 1 Daftar Mahasiswa

Semester	Jumlah Mahasiswa
Ganjil 2022/2023	44
Genap 2022/2023	184
Ganjil 2023/2024	14

Genap 2023/2024	189
TOTAL	431

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

3.2. Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data langsung dari responden tanpa melibatkan entitas lain dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Kuesioner yang disebarkan mengandung beberapa pertanyaan untuk setiap variabel penelitian yang akan diukur menggunakan skala likert. Skala likert atau *likert scale* biasa digunakan untuk menilai sikap, pendapat dan persepsi seorang individu atau lebih (Murni et.all., 2020). Responden akan diminta untuk menilai setiap pertanyaan berdasarkan minat ataupun pendapat mereka, dengan skala penelitian yang terdiri dari 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju), 4 (sangat setuju).

3.3. Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini mencakup semua faktor yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mengambil kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

3.3.1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini membuat acuan utama dalam sebuah penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Minat mahasiswa dalam berkarir sebagai *data analyst*. Menurut Mappier (1982) dalam Arifiana (2021) menjelaskan bahwa minat merupakan kompleks psikologis yang terdiri dari perasaan, harapan, pendidikan, ketakutan, atau kecenderungan lainnya yang mendorong individu menuju pilihan

tertentu. Minat merupakan respon penerimaan terhadap hubungan seorang individu dan hal-hal yang berasal dari luar individu. Semakin kuat hubungan tersebut maka semakin kuat minat seorang individu muncul. Berikut lampiran beberapa pertanyaan untuk variabel minat mahasiswa dalam berkarir sebagai *data analyst*.

Tabel 3. 2 Pertanyaan variabel minat

Variabel	Pertanyaan	Sumber
Minat	Saya berencana untuk berkarir sebagai <i>data analyst</i>	(Rivando, 2021)
Minat	Besar harapan saya untuk berkarir sebagai <i>data analyst</i>	(Rivando, 2021)
Minat	Saya tertarik bekerja menjadi seorang <i>data analyst</i> karena dapat menambah pengetahuan dan skill analisis	(Rivando, 2021)
Minat	Ada dorongan dari lingkungan luar untuk menjadi <i>data analyst</i>	(Rivando, 2021)

3.2.2. Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan gaji. Berikut penjelasan beberapa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Pengakuan Profesional

Dalam teori TRA, pengakuan profesional termasuk kedalam norma subjektif. Pengakuan profesi merupakan segala kaitannya bersama

diakuinya pada prestasi (Togatorop & Tipa, 2023). Dengan adanya pengakuan profesional, meningkatkan kualitas kinerja di masa depan serta mendorong pekerja lain untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Tabel 3. 3 Pertanyaan Variabel Pengakuan Profesional

Variabel	Pertanyaan	Sumber
Pengakuan Profesional	Berkarir sebagai <i>data analyst</i> memberikan saya kesempatan untuk meningkatkan kualitas diri	(Togatorop & Tipa, 2023)
Pengakuan Profesional	Berkarir sebagai <i>data analyst</i> memerlukan keahlian yang baik untuk mencapai kesuksesan.	(Togatorop & Tipa, 2023)
Pengakuan Profesional	Bekarir sebagai <i>data analyst</i> karena adanya pengakuan atas prestasi yang dicapai	(Togatorop & Tipa, 2023)
Pengakuan Profesional	Adanya pengakuan profesional apabila saya berkarir sebagai <i>data analyst</i>	(Togatorop & Tipa, 2023)

a. Pertimbangan Pasar Kerja

Dalam teori TRA, faktor pertimbangan pasar kerja termasuk kedalam norma subjektif. Setiap pasar kerja menawarkan peluang ataupun kriteria yang berbeda, sehingga pertimbangan pasar kerja menjadi penting sebagai pengambilan keputusan memilih karir. Profesi dengan pangsa pasar kerja yang luas dan aman umumnya lebih diminati daripada yang memiliki pasar kerja yang terbatas dan tidak aman.

Tabel 3. 4 Pertanyaan Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Variabel	Pertanyaan	Sumber
-----------------	-------------------	---------------

Pertimbangan Pasar Kerja	Peluang bekerja sebagai <i>data analyst</i> amat banyak	(Togatorop & Tipa, 2023)
Pertimbangan Pasar Kerja	Profesi <i>data analyst</i> memiliki kemanan kerja yang baik dimasa yang akan datang	(Togatorop & Tipa, 2023)
Pertimbangan Pasar Kerja	Bekerja sebagai <i>data analyst</i> aman dalam pekerjaan	(Togatorop & Tipa, 2023)
Pertimbangan Pasar Kerja	Bekerja sebagai <i>data analyst</i> dapat memperluas wawasan tentang perkembangan terbaru dalam lembaga usaha	(Togatorop & Tipa, 2023)

b. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja dalam teori TRA termasuk kedalam norma subjektif. Lingkungan kerja yang kompetitif dan sehat dapat memberikan pandangan yang baik bagi mahasiswa untuk memilih jalan dalam berkarir (Elfiswandi et.al., 2019). Manajemen perusahaan harus merancang kebijakan dan lingkungan perusahaan dengan baik karena dapat mempengaruhi minat seseorang dalam memilih pekerjaan.

Tabel 3. 5 Pertanyaan Variabel Lingkungan Kerja

Variabel	Pertanyaan	Sumber
Lingkungan Kerja	<i>Data analyst</i> merupakan pekerjaan yang menarik dan penuh tantangan	(Togatorop & Tipa, 2023)
Lingkungan Kerja	<i>Data analyst</i> merupakan pekerjaan yang mudah diselesaikan	(Togatorop & Tipa, 2023)
Lingkungan Kerja	<i>Data analyst</i> merupakan pekerjaan yang fleksibel	(Togatorop & Tipa, 2023)

Lingkungan Kerja	<i>Data analyst</i> merupakan pekerjaan yang sering kali lembur	(Togatorop & Tipa, 2023)
------------------	---	--------------------------

c. Gaji

Gaji adalah salah satu pertimbangan utama seorang individu dalam memilih pekerjaan (Pratama, 2023). Gaji menjadi faktor penting dan harapan seorang individu dalam memilih pekerjaan untuk mencapai kesuksesan karir yang sejalan dengan keterampilan dan tingkat pendidikan yang telah ditempuh. Dengan gaji yang sesuai dapat mempengaruhi minat seseorang dalam memilih karir.

Tabel 3. 6 Pertanyaan Variabel Gaji

Variabel	Pertanyaan	Sumber
Gaji	Berkarir sebagai <i>data analyst</i> memiliki gaji yang tinggi	(Togatorop & Tipa, 2023)
Gaji	Berkarir sebagai <i>data analyst</i> memiliki kenaikan gaji yang cepat	(Togatorop & Tipa, 2023)
Gaji	Berkarir sebagai <i>data analyst</i> mendapatkan jaminan dan pensiun	(Togatorop & Tipa, 2023)

3.3. Metode Analisis Data

3.3.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik sampel yang diuji. Analisis ini mencakup perhitungan nilai mean, median, standar deviasi, serta nilai minimum dan maximum. Analisis ini diperlukan untuk memperoleh data yang menyeluruh dari data sampel

yang telah terkumpul serta memastikan bahwa sampel tersebut memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.3.3. Uji Kelayakan Data

3.3.3.1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan pengujian yang memberikan pendapat seberapa akurat dan tepat alat ukur dalam menentukan fungsi pengukuran pada data yang diteliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur, sesuai dengan tujuan penelitian atau pengukuran yang ditetapkan. (Murni et.al., 2020). Uji validitas menggunakan alat ukur seperti *pearson correlation* yang mengacu pada nilai r dan r hitung. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung serta r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, n merupakan jumlah sampel, sedangkan r tabel didapatkan dari tabel *product moment*.

3.3.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang menjadikan indikator dari suatu variabel. Hasil kuesioner dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika jawaban responden terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu (Rivando, 2021). Dalam penelitian ini, perangkat lunak SPSS digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji *Cronbach Alpha* (α). Menurut penelitian Ghazali (2013) sebuah variabel dianggap reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*-nya > 0,70.

3.3.4. Uji Asumsi Klasik

3.3.4.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah nilai residual telah terdistribusi secara normal atau sebaliknya (Ghozali, 2012). Normalitas data dapat diperoleh dengan menggunakan uji normal *kolmogorov-smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan yaitu:

- a. Jika angka signifikansi (Asymp. Sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi (Asymp. Sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi.

3.3.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk menilai apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak memiliki korelasi atau keterkaitan yang tinggi antara variabel- variabel terikat (Ghozali, 2012). Untuk mengetahui adanya keterkaitan dapat dilakukan dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika *Tolerance value* diatas 0,1 dan VIF dibawah atau < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.3.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk menilai adanya varian variabel pada model regresi yang

mempunyai nilai sama atau biasa disebut homoskedastisitas. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 atau 5%, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi (Ghozali, 2012).

3.3.5. Pengujian Hipotesis

3.3.5.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan yang ada antara variabel independen dan variabel dependen (Murni et.al., 2020). Sesuai dengan permasalahan dan model penelitian yang ditetapkan peneliti, maka alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda menggunakan perangkat lunak SPSS. Uji regresi linear berganda untuk menguji hipotesis:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Y	: Minat mahasiswa dalam berkarir sebagai <i>data analyst</i>
X1	: Pengakuan profesional
X2	: Pertimbangan pasar kerja
X3	: Lingkungan kerja
X4	: Gaji
α	: Konstanta
b1,b2,b3,b4	: Koefisien Regresi

3.3.5.2. Uji F

Uji F merupakan metode analisis untuk menguji model regresi yang digunakan dapat memprediksi variabel dependen dalam penelitian. Tingkat signifikan α yang digunakan untuk menilai hipotesis sebesar 5%. Variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat jika nilai signifikansi $\alpha < 0.05$ atau 5%. begitupun sebaliknya, apabila nilai signifikansi $\alpha > 0.05$ maka model regresi atau variabel bebas tidak dapat memengaruhi variabel terikat atau dengan kata lain tidak dapat digunakan (Ghozali, 2012).

3.3.5.3. Uji T

Uji T merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui suatu variabel terikat secara signifikan mempengaruhi variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda ketika kontrol terhadap variabel-variabel terikat lain telah dilakukan. Untuk mengetahui tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5%, maka hipotesis dapat ditolak. Begitupun sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, maka hipotesis dapat diterima (Ghozali, 2012).

3.3.5.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau *R square* (R^2) merupakan uji yang menggambarkan sejauh mana kontribusi atau variabel independen dalam model regresi dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai *R square* (R^2) memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1. Nilai yang lebih tinggi

dapat artikan bahwa variabel bebas memiliki kemampuan memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2012). Sebaliknya, jika *R square* kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat kecil.

BAB VI

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi mahasiswa S1 prodi akuntansi FBE UII yang sudah maupun sedang mengambil mata kuliah analitika data akuntansi. Kriteria sampel telah dipertimbangkan oleh peneliti karena mahasiswa yang sudah dan sedang mengambil mata kuliah analitika data akuntansi diasumsikan memiliki pemahaman yang baik atas materi yang diajarkan selama kuliah dan telah memutuskan arah karir yang akan mereka tempuh. Adapun hasil pengumpulan yang dilakukan secara daring melalui *link google form* yang diringkas dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 1 Hasil Distribusi Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang terkumpul	150
Kuesioner mahasiswa yang berminat	117
Kuesioner mahasiswa yang tidak berminat	33
Kuesioner yang dapat diolah	117

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

4.2.Deskripsi Responden

4.2.1. Karakteristik Berdasarkan Angkatan

Angkatan merupakan tahun masuk kuliah mahasiswa/i yang menjadi data diri responden untuk melihat angkatan berapa yang sudah mengambil matakuliah analitika data akuntansi. Berdasarkan tabel 4.2 dibawah ini mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Data Reponden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Persentase
2020	70	60%
2021	47	40%
Total	117	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Dari data responden yang diperoleh, angkatan 2020 dan 2021 adalah angkatan yang telah mengambil atau mengikuti matakuliah ADA. Angkatan 2020 sebesar 60% dan angkatan 2021 sebesar 40%.

4.2.2. Karakteristik Berdasarkan Sudah/Sedang mengambil Matakuliah

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang sudah mengambil matakuliah ADA sebesar 71% lebih besar dibanding dengan mahasiswa yang sedang mengambil matakuliah ADA 29%. Berikut tabel 4.3 hasil karakteristik berdasarkan status pengmabilan matakuliah.

Tabel 4. 3 Data Responden Status Pengambilan Matakuliah

Sudah/Sedang	Frekuensi	Persentase
Sudah	83	71%
Sedang Mengambil	34	29%
Total	117	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

4.2.3. Karakteristik Berdasarkan Semester Pengambilan Matakuliah

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden, diperoleh mahasiswa yang mengambil matakuliah ADA pada semester Ganjil 2022/2023 sebesar 16%, sedangkan pada semester Genap 2022/2023 sebesar 41%. Kemudian untuk mahasiswa yang mengambil matakuliah pada semester Ganjil 2023/2024 sebesar 11%, sedangkan pada semester Genap 2023/2024 sebesar 32%.

Tabel 4. 4 Data Responden Berdasarkan Semester

Semester Pengambilan	Frekuensi	Persentase
Ganjil 2022/2023	19	16%
Genap 2022/2023	48	41%
Ganjil 2023/2024	13	11%
Genap 2023/2024	37	32%
Total	117	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

4.3. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara umum karakteristik sampel yang diuji. Analisis ini mencakup perhitungan nilai mean, median, standar deviasi, serta nilai minimum dan maximum. Tabel dibawah ini menggambarkan hasil uji statistik deskriptif dari variabel penelitian. Berikut merupakan hasil uji statistik deskriptif:

Tabel 4. 5 Hasil Analisis statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengakuan Profesional	117	6	16	13,50	1,892
Pertimbangan Pasar Kerja	117	5	16	13,41	2,026
Lingkungan Kerja	117	4	16	13,63	2,032
Gaji	117	4	12	10,29	1,598
Minat	117	5	16	13,65	2,102
Valid N (listwise)	117				

Sumber: Hasil Olah Data Primer IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil uji statistik deskriptif diatas, dapat digambarkan bahwa distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

1. Variabel Pengakuan Profesional (X1), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 6 sedangkan nilai maksimum sebesar 16, nilai rata-rata atau mean Pengakuan Profesional 13,50 dan standar deviasi data Pengakuan Profesional adalah 1,892.
2. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 5 sedangkan nilai maksimum sebesar 16, nilai rata-rata atau mean Pertimbangan Pasar Kerja 13,41 dan standar deviasi data Pertimbangan Pasar Kerja adalah 2,026
3. Variabel Lingkungan Kerja (X3), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 4 sedangkan nilai maksimum sebesar 16, nilai rata-rata atau mean Lingkungan Kerja 13,63 dan standar deviasi data Lingkungan Kerja adalah 2,032

4. Variabel Gaji (X4), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 4 sedangkan nilai maksimum 12, nilai rata-rata atau mean Gaji 10,29 dan standar deviasi data gaji 1,589
5. Variabel Minat (Y), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 5 sedangkan nilai maksimum sebesar 16, nilai rata-rata atau mean Minat 13,65 dan standar deviasi data Minat adalah 2,102.

4.4. Uji Kualitas Data

4.4.1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan metode analisis statistik yang bertujuan untuk mengukur seberapa baik suatu instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur, sesuai dengan tujuan penelitian atau pengukuran yang ditetapkan. (Murni et.al., 2020). Dalam penelitian ini terdapat 117 responden, uji validitas menggunakan tingkat signifikansi α sebesar 0,05 atau 5%. Data dikatakan valid jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Pearson Corelation	R Tabel	Sig.	Keterangan
Pengakuan Profesional	PP1	0,723	0,182	0,000	Valid
	PP2	0,806	0,182	0,000	Valid
	PP3	0,721	0,182	0,000	Valid
	PP4	0,716	0,182	0,000	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja	PPK1	0,785	0,182	0,000	Valid
	PPK2	0,70	0,182	0,000	Valid

	PPK3	0,782	0,182	0,000	Valid
	PPK4	0,723	0,182	0,000	Valid
Lingkungan Kerja	LK1	0,767	0,182	0,000	Valid
	LK2	0,749	0,182	0,000	Valid
	LK3	0,782	0,182	0,000	Valid
	LK4	0,730	0,182	0,000	Valid
Gaji	G1	0,775	0,182	0,000	Valid
	G2	0,822	0,182	0,000	Valid
	G3	0,805	0,182	0,000	Valid
Minat	M1	0,735	0,182	0,000	Valid
	M2	0,762	0,182	0,000	Valid
	M3	0,776	0,182	0,000	Valid
	M4	0,803	0,182	0,000	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 diatas variabel pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, Gaji dan Minat dinyatakan valid, karena seluruh nilai R hitung atau *pearson correlation* > R tabel sebesar 0,182. Selain itu nilai signifikan seluruh variabel < 0,05.

4.4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menggambarkan seberapa besar hasil pengukuran relatif konsisten jika pengukuran dilakukan kembali. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach alpha* yang untuk mengukur koefisien reliabilitas, Jika nilai reliabilitas lebih dari 0,60 maka variabel tersebut reliabel. Begitupun sebaliknya, jika nilai reliabilitas kurang dari 0,60 maka variabel tidak reliabel.

Tabel 4. 7 Hasil Uji reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengakuan Profesional (X1)	0,728	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	0,746	Reliabel
Lingkungan Kerja (X3)	0,752	Reliabel
Gaji (X4)	0,720	Reliabel
Minat (Y)	0,770	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Primer IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji diatas menunjukkan bahwa variabel pengakuan profesional, Pertimbangan Pasar kerja, Lingkungan Kerja, Gaji dan Minat memiliki nilai *Cronbach alpha* > 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terbukti memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan dapat dipercaya dalam penelitian.

4.5. Uji Asumsi Klasik

4.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sampel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik apabila model regresi atau data terdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2012). Penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Ghozali (2016) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymp. Significance*). Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi model regresi adalah normal. Namun, jika probablitas < 0,05 maka distribusi model regresi tidak normal.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,08450766
Most Extreme Differences	Absolute	0,068
	Positive	0,068
	Negative	-0,067
Test Statistic		0,068
Asymp. Sig (2 tailed)		0,200
a. Test distribution normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction		
d. This is a lower bound of the true significance		

Sumber: Hasil Olah Data Primer IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi *Asymp. Sig (2 tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ dapat dikatakan bahwa seluruh data terdistribusi dengan normal.

4.5.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui adanya ketergantungan linear yang tinggi antara dua atau lebih variabel bebas dalam model regresi. Jika nilai VIF dibawah atau < 10 dan *Tolerance value* diatas 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas. Begitupun sebaliknya jika nilai VIF > 10 dan *Tolerance Value* dibawah 0,1

maka terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas terjadi karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel bebas yang dapat memengaruhi interpretasi dan keandalan hasil regresi (Ghozali, 2012).

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolarance	VIF	Keterangan
Pengakuan Profesional (X1)	0,362	2,764	Tidak terjadi multikolinearitas
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	0,306	3,269	Tidak terjadi multikolinearitas
Lingkungan Kerja (X3)	0,267	3,748	Tidak terjadi multikolinearitas
Gaji (X4)	0,351	2,851	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil Olah Data Primer IBM SPSS 25, 2024

Dari tabel 4.9 hasil pengujian diatas nilai VIF seluruh variabel independen kurang dari 10 dan *Tolarance Value* setiap variabel independen diatas 0,1 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas di tiap-tiap variabel X.

4.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menunjukkan apakah terdapat perbedaan atau ketidak konsistenan varian dalam model regresi. Pengujian ini juga bertujuan untuk melihat apakah variabel indepen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, serta terbukti heteroskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi < 0.05 atau 5%, maka terjadi

gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0.05 , tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,798	0,429		1,861	0,065
	Pengakuan Profesional	0,012	0,049	0,039	0,251	0,802
	Pertimbangan Pasar Kerja	0,032	0,050	0,109	0,644	0,521
	Lingkungan Kerja	-0,066	0,054	-0,225	-1,239	0,218
	Gaji	0,039	0,060	0,105	0,661	0,510
a. Dependent Variable: ABS_Res						

Sumber: Hasil Olah Data Primer IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji diatas dapat disimpulkan nilai signifikansi setiap variabel X diantaranya variabel pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan gaji lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.6. Pengujian Hipotesis

4.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan uji untuk mengukur bagaimana pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan gaji terhadap variabel minat mahasiswa dalam berkarir sebagai *data analyst*.

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Coefficients (B)	T	Sig.
Constanta	0,094	0,120	0,905
Pengakuan Profesional	0,372	4.130	0,000
Pertimbangan Pasar Kerja	0,263	2.878	0,005
Lingkungan Kerja	0,184	1.884	0,062
Gaji	0,243	2,241	0,027

Sumber: Hasil Olah Data Primer IBM SPSS 25, 2024

Dari tabel 4.11, untuk menentukan persamaan regresi berganda dilakukan analisis koefisien regresi sebagai berikut $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$, maka dapat ditentukan persamaan dari setiap variabel penelitian. Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 0,094 + 0,372X_1 + 0,263X_2 + 0,184X_3 + 0,243X_4$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta koefisien α adalah 0,094. Koefisien menunjukkan arah positif atau sejalan dengan penelitian.
2. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel diatas, ditemukan bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel pengakuan profesional (X_1) adalah 0,372. Koefisien menunjukkan arah yang positif atau sejalan dengan penelitian.

3. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel diatas, terlihat bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel pertimbangan pasar kerja (X2) adalah 0,263. Koefisien menunjukkan arah yang positif atau sejalan dengan penelitian.
4. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel diatas, ditemukan bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel lingkungan kerja (X3) adalah 0,184, yang mana koefisien menunjukkan arah positif atau sejalan dengan penelitian.
5. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel diatas, ditemukan bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel gaji (X4) adalah 0,243. Koefisien menunjukkan arah yang positif atau sejalan dengan penelitian.

4.6.2. Uji T

Uji T partial atau *partial t-test* digunakan untuk mengukur apakah suatu variabel independen tertentu secara signifikan mempengaruhi variabel dependen dalam model regresi linear berganda. Uji t dapat membantu untuk mengevaluasi kontribusi individu dari variabel independen yang spesifik terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi α sebesar 0,05. Jika P value (sig.) < 0,05 atau t hitung > t tabel maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menentukan Tabel distribusi t dicari pada $\alpha/2 = 0,05 = 0,025$ dengan derajat bebas $N-k-1$ yaitu $117 - 4 - 1 = 112$, maka diperoleh t tabel 1,981.

Tabel 4. 12 Hasil Uji T Partial

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.094	.781		.120	.905		
	Pengakuan Profesional	.372	.090	.335	4.130	.000	.362	2.764
	Pertimbangan Pasar Kerja	.263	.091	.254	2.878	.005	.306	3.269
	Lingkungan Kerja	.184	.098	.178	1.884	.062	.267	3.748
	Gaji	.243	.108	.184	2.241	.027	.351	2.851
a. Dependent Variable: Minat								

Sumber: Hasil Olah Data Primer IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji t diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Diperoleh nilai Pengakuan Profesional (X1) t hitung sebesar 4,130. Karena t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $4,130 > 1,981$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0,05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengakuan Profesional terhadap Minat mahasiswa dalam berkarir sebagai *data analyst*.
2. Diperoleh nilai variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2) t hitung sebesar 2,878. Karena t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $2,878 > 1,981$ dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat mahasiswa dalam berkarir sebagai *data analyst*.
3. Diperoleh nilai variabel Lingkungan Kerja (X3) t hitung sebesar 1,884. Karena t hitung lebih kecil daripada t tabel yaitu $1,884 < 1,981$ dan nilai

signifikansi $0,062 > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa tidak berpengaruh signifikan antara Lingkungan Kerja terhadap Minat mahasiswa dalam berkarir sebagai *data analyst*.

4. Diperoleh nilai variabel Gaji (X4) thitung sebesar 2,241. Karena t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $2,241 > 1,981$ dan nilai signifikansi $0,027 < 0,05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaji terhadap Minat mahasiswa dalam berkarir sebagai *data analyst*.

4.6.3. Uji F

uji f simultan dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka model regresi dinilai layak untuk digunakan, serta f hitung $> f$ tabel, maka model regresi dianggap layak digunakan. Untuk menentukan f tabel. Tabel distribusi f dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas $N-k$ yaitu $117 - 4 = 113$, maka diperoleh Ftabel 2,45.

Tabel 4. 13 Hasil Uji F Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	376,198	4	94,050	77,206	0.000 ^b
Residual	136,434	112	1,218		
Total	512,632	116			

Sumber: Hasil Olah Data Primer IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 hasil pengujian diatas, diperoleh bahwa f hitung lebih besar daripada f tabel yaitu $77,107 > 2,45$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara

Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja dan Gaji terhadap Minat mahasiswa dalam berkarir sebagai *data analyst*.

4.6.4. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R square* (R^2) memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1. Nilai yang lebih tinggi dapat artikan bahwa variabel bebas memiliki kemampuan memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2012)

Tabel 4. 14 Hasil Koefisien Derterminasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,857 ^a	0,734	0,724	1,104

Sumber: Hasil Olah Data Primer IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.14 hasil pengujian diatas, diperoleh Nilai *R square* (R^2) 0,734 atau 73,4%. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja dan Gaji terhadap Minat mahasiswa dalam berkarir sebagai *data analyst* sebesar 73.4% dan selebihnya 26.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak peneliti teliti.

4.7. Pembahasan

4.7.1. Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai *Data Analyst*

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $4,130 > 1,981$ dan nilai signifikansi

0.000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai *data analyst* pada mahasiswa/i prodi S1 akuntansi FBE UII. Oleh karena adanya pengaruh signifikan variabel X1 terhadap variabel Y, maka **H1 diterima**.

Penelitian menggunakan *Theory Reasoned Action* (TRA) yang menyatakan bahwa perilaku individu ditentukan oleh niat untuk melakukan perilaku tersebut. Niat individu untuk melakukan sesuatu dipengaruhi oleh sikap individu dan norma subjektif yang dirasakan individu. Adanya perkembangan keterampilan profesional bagi mahasiswa/i calon lulusan akuntansi akibat dari perkembangan teknologi informasi mendorong mereka untuk lebih fokus pada keterampilan baru seperti *data analytics*. Keterampilan ini menjadi semakin penting dalam dunia bisnis yang didorong oleh data, memungkinkan calon lulusan akuntansi untuk memberikan analisis yang lebih akurat. Selain itu, permintaan pasar akan *data analyst* yang kompeten terus meningkat, membuka peluang karir yang lebih besar dan menjanjikan. Dengan menguasai keterampilan data analytics, dengan mengikuti berbagai pelatihan dan sertifikasi seperti *Microsoft Certified: Data Analyst Associate* atau *Google Data Analytics Certificate* dan *Certified International Specialist Data Visualization* (CISDV) seperti yang diselenggarakan prodi S1 akuntansi UII, calon lulusan akuntansi dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja nasional bahkan internasional. Penelitian ini juga sejalan dengan teori pengharapan, Pengakuan profesional menjadi kunci bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk meraih karir yang diharapkan. Oleh karena itu,

pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai *data analyst*. Penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya (Togotorop & Tipa, 2023; Puspitasari & Fajarudin, 2023) menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir

4.7.2. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai *Data Analyst*

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $2,878 > 1,981$ dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Dapat diartikan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai *data analyst* pada mahasiswa/i prodi S1 akuntansi FBE UII. Oleh karena adanya pengaruh signifikan variabel X2 terhadap variabel Y, maka **H2 diterima**.

Teori TRA menyatakan perilaku individu ditentukan oleh niat individu. Niat individu untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap individu terhadap perilaku dan norma subjektif yang dirasakan individu. Sedangkan teori pengharapan menjelaskan setiap individu termotivasi untuk melakukan tindakan yang dianggap penting dan menilai tindakan tersebut dapat membantu mewujudkan harapannya. Pertimbangan mengenai pasar kerja menjadi salah satu faktor penting bagi para pencari kerja, karena setiap pekerjaan menawarkan peluang dan prospek yang berbeda. *Data analyst* menawarkan prospek karir yang baik, mengingat tingginya permintaan pasar akan profesi tersebut serta adanya ketimpangan akan sumber daya manusia yang memiliki

keterampilan *data analytics*. Hal ini menjadi peluang besar bagi mahasiswa yang sudah mempelajari keterampilan *data analytics* ataupun pernah mengambil sertifikasi profesional. Selain itu, *data analyst* menawarkan stabilitas kerja yang baik karena memiliki peluang kerja yang baik saat ini dan masa depan. dengan mempertimbangkan kondisi pasar kerja, mahasiswa dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam memilih jalur karir yang mereka harapkan. Oleh karena itu, pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai *data analyst*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Wijaya, 2024) mengatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai *data analyst*.

4.7.3. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai *Data Analyst*

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh t hitung lebih kecil daripada t tabel yaitu $1,884 < 1,981$ dan nilai signifikansi $0,062 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai *data analyst* pada mahasiswa/i prodi S1 akuntansi FBE UII. Oleh karena tidak adanya pengaruh signifikan terhadap variabel X3 terhadap variabel Y, maka **H3 ditolak**.

Hal ini menunjukkan keputusan mahasiswa dalam memilih karir tidak mempertimbangkan faktor lingkungan kerja yang akan dihadapi. *Data analyst* merupakan salah satu pekerjaan yang banyak digunakan di perusahaan modern

saat ini, yang mana lingkungan kerjanya mengadopsi ruang kerja yang bersifat terbuka untuk mendukung adanya kolaborasi. *Data analyst* merupakan suatu pekerjaan yang penuh dengan tantangan karena membutuhkan penalaran kritis. Ruang kerja terbuka dapat memudahkan interaksi maupun diskusi antar pekerja atau tim yang dapat mempercepat penyelesaian masalah. Selain itu, lingkungan kerja *data analyst* memberikan fleksibilitas jam kerja, sehingga pekerjaan dapat dilakukan dimana saja. Sebagai *data analyst*, lingkungan kerja sering kali melibatkan penggunaan teknologi analisis data canggih yang selalu berkembang mengharuskan pekerja tetap *up-to-date* dengan tren industri terbaru dan bekerja dibawah tekanan untuk memberikan hasil yang akurat dalam waktu yang singkat karena tenggat waktu yang ketat. Namun, mahasiswa yang baru menyelesaikan pendidikannya dan belum memiliki pengalaman bekerja cenderung ingin cepat memperoleh pekerjaan dan mendapatkan penghasilan yang cukup. Mereka lebih fokus pada aspek finansial dan stabilitas kerja. Oleh karena itu, lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai *data analyst*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Lopus (2023) menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai *data analyst*.

4.7.4. Pengaruh Gaji terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai *Data Analyst*

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $2,241 > 1,981$ dan nilai signifikansi

0,027 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel Gaji berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai *data analyst* pada mahasiswa/i prodi S1 akuntansi FBE UII. Oleh karena adanya pengaruh signifikan variabel X2 terhadap variabel Y, maka **H4 diterima**.

Teori TRA menyatakan perilaku individu ditentukan oleh niat individu. Niat individu untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap individu terhadap perilaku dan norma subjektif yang dirasakan individu. Sedangkan teori pengharapan menjelaskan setiap individu termotivasi untuk melakukan tindakan yang dianggap penting dan menilai tindakan tersebut dapat membantu mewujudkan harapannya. Gaji termasuk kedalam faktor penting bagi calon pekerja dalam menentukan karir yang dipilih. Pekerjaan dengan gaji kompetitif cenderung lebih menarik bagi calon pekerja karena dianggap sebagai penghargaan atas usaha dan pendidikan yang telah ditempuh. *Data analyst* menawarkan gaji yang cukup kompetitif karena posisi ini sangat dibutuhkan. Selain itu, semakin banyak perusahaan yang bergantung pada data untuk mengambil keputusan yang lebih strategis. Meningkatnya permintaan pasar dan kebutuhan akan *data analytics*, diperkirakan gaji dan prospek karir akan terus meningkat. Oleh karena itu, Gaji berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai *data analyst* karena mendorong mereka untuk lebih fokus mengembangkan keterampilan *data analytics*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Lopus, 2023) menyatakan bahwa gaji berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan gaji berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai *data analyst*. Sedangkan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai *data analyst*.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada ruang lingkup mahasiswa prodi Akuntansi UII Yogyakarta, sehingga hasil penelitian ini secara umum belum mewakili minat mahasiswa dalam berkarir sebagai *data analyst*. Selain itu, Penelitian ini hanya meneliti beberapa faktor seperti pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan gaji. Masih banyak faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa implikasi dalam penelitian ini:

1. Bagi prodi akuntansi UII dapat terus meningkatkan kurikulum dibidang teknologi dan *data analytics*. Supaya mahasiswa memiliki keterampilan yang relevan. Selain itu, menyediakan informasi

terkait pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan gaji untuk mendorong minat mahasiswa berkarir sebagai *data analyst*.

2. Bagi perusahaan dapat ikut berkontribusi dalam kegiatan kampus untuk memberikan informasi terkait pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan gaji sebagai *data analyst*. Selain itu, perusahaan juga dapat menggambarkan lingkungan kerja terbuka yang dapat menarik minat mahasiswa.
3. Bagi pemerintah, dapat memberi dukungan agar mendorong pertumbuhan industri *data analytics* melalui kebijakan yang mendukung inovasi dan Pengembangan keterampilan. Serta memberikan insentif kepada perusahaan yang berinvestasi dalam pelatihan dan Pengembangan profesional dibidang *data analytics*.

5.4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah didapat, berikut beberapa saran dari peneliti sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya:

1. Disarankan untuk Prodi akuntansi UII untuk memberikan informasi yang lebih jelas terkait karir, profesional, peluang kerja dan gaji sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir sebagai *data analyst*.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang belum dipakai dalam penelitian ini seperti norma subjektif, sikap, pemahaman dan ekspektasi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas ukuran populasi dan sampel

penelitian. Tidak hanya prodi akuntansi UII saja, melainkan seluruh prodi akuntansi yang berada di Yogyakarta ataupun Jawa Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghafiqi, B., & Munajat, E. (2022). IMPACT OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE TECHNOLOGY ON ACCOUNTING PROFESSION. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 2022140-159, 140-159.
- Ardiansyah, L. Y., Mufidah, I. F., & Hasanah, A. (2023). Implications of Digitalization of Accounting for the Development of the Accounting Curriculum. *International Journal of Islamic Business and Management Review*, 130-138.
- Arifiana, L. (2021). *FAKTOR- FAKTOR PENGARUH MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP KARIER SEBAGAI AKUNTAN (Studi pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas di Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Asseta, S. P. (2022). *PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIER SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi FBE UII)*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Elfiswandi, Melmusi, Z., & Chanigia, C. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI DI KOTA PADANG). *JIM UPB*.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hiebl, M. R. (2023). Big data and decision quality: The role of management accountants' data analytics skills. *International Journal of Accounting and Information Management* , 93-127.
- Hoelscher, J., & Mortimer, A. (2018). Using Tableau to visualize data and drive decision-making. *Journal of Accounting Education*, 49-59.
- Husna, F. I. (2024). Implementasi Data Analytic Dalam Upaya Peningkatan Penjualan Properti Sebesar 10% Di NYC Amerika Serikat . *Jurnal Publikasi Rumpun Ilmu Teknik* , 134-144.
- Joshi, P. L. (2022). A Conceptual Framework For The Factors Influencing The Accounting Students' Career Choice As Public Accountants. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 1-29.
- Lopus, L. M. (2023). Examining the Interest of Business School Students and the Gender Gap in Careers of Data Science and Analytics . *Honors Theses and Capstone*.

- Lukman, H., & Juniati, C. (2016). FAKTOR YANG PENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK BAGI MAHASISWA PTS WASTA DENGAN PENDEKATAN REASONED ACTION MODEL. *Jurnal Akuntansi*, 202-215.
- McKinney, E., Yoos, C. J., & Snead, K. (2017). The need for 'skeptical' accountants in the era of Big Data. *Journal of Accounting Education*, 63-80.
- Murni, Y., Fredy, H., & Mimi. (2020). NALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *Jurnal Riset Bisnis*, 112 - 123.
- Niko, D., & Wangdra, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa . *Journal of Management & Business*, 676-684.
- Pratama, R. K. (2023). *FAKTOR_FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR SEBAGAI KONSULTAN SAP*. YOGYAKARTA: Universita Islam Indonesia.
- Puspitasari, W., & Fajarudin, I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Kompetensi Ilmu Sosial*, 71-81.
- Rejas, A. Z. (2019). Measuring Students' Knowledge and Interest in Data Analytics at Pace University. *DigitalCommon@Pace* .
- Rivando, A. A. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP KARIER SEBAGAI AKUNTAN PEMERINTAHAN*. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia .
- Silalahi, A. T., & Hermawan, M. S. (2023). An Enigmatic Term of 'bean-counter': A Changing Phenomenon In Indonesia's Accountant. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*.
- Togatorop, I. B., & Tipa, H. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mendorong Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Konsultan Pajak. *eCo-Buss*.
- Wahyuni, T. (2019). he Role of Information Technology in Supporting Accountant Profession in the Era of Industrial Revolution 4.0. *International Conference of Vocational Higher Education* (pp. 590-596). Depok: SCITEPRESS.
- Wijaya, I. G. (2024). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM BERKARIR SEBAGAI DATA ANALYST. *Unika Repositori*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Perkenalkan saya Alma Nur Haliza dengan NIM 20312396 merupakan mahasiswa tingkat akhir Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir skripsi yang judul **"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA BERKARIR SEBAGAI DATA ANALYST"** (Studi pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia)"

Sehubungan dengan maksud tersebut, ditengah kesibukan saudara/i saya memohon kesediaan kepada saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini. Dalam kuesioner tidak ada jawaban yang benar ataupun salah dalam setiap pertanyaan, jawaban yang saudara/i pilih diharapkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Adanya pembuatan kuesioner ini digunakan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi. Seluruh data dan informasi responden tidak akan mempengaruhi studi responden dan dijamin kerahasiaannya.

Kuesioner ini dapat diisi oleh mahasiswa dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa program studi akuntansi FBE UII
2. Sudah atau sedang mengikuti mata kuliah Analitika Data Akuntansi (ADA)

Jika ada pertanyaan terkait kuesioner ini, mohon menghubungi peneliti melalui

E-mail: 20312396@students.uui.ac.id

WA: 08596651213

Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

A. Identitas Responden

1. Nama / Inisial
2. Angkatan
3. Sudah mengambil mata kuliah Analitika Data Akuntansi (ADA)
 - Sudah
 - Sedang mengambil
4. Semester pengambilan mata kuliah
 - Ganjil 2022/2023
 - Genap 2022/2023
 - Ganjil 2023/2024
 - Genap 2023/2024

B. Karakteristik Jawaban

Petunjuk: Silahkan pilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan memilih jawaban yang menurut Saudara/i paling sesuai dengan persepsi anda.

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

1. Variabel Minat

Variabel	Pertanyaan	1	2	3	4
Minat	Saya berencana untuk berkarir sebagai <i>data analyst</i>				
Minat	Besar harapan saya untuk berkarir sebagai <i>data analyst</i>				
Minat	Saya tertarik bekerja menjadi seorang <i>data analyst</i> karena dapat				

	menambah pengetahuan dan skill analisis				
Minat	Ada dorongan dari lingkungan luar untuk menjadi <i>data analyst</i>				

2. Variabel Pengakuan Profesional

Variabel	Pertanyaan	1	2	3	4
Pengakuan Profesional	Berkarir sebagai <i>data analyst</i> memberikan saya kesempatan untuk meningkatkan kualitas diri				
Pengakuan Profesional	Berkarir sebagai <i>data analyst</i> memerlukan keahlian yang baik untuk mencapai kesuksesan.				
Pengakuan Profesional	Bekarir sebagai <i>data analyst</i> karena adanya pengakuan atas prestasi yang dicapai				
Pengakuan Profesional	Adanya pengakuan profesional apabila saya berkarir sebagai <i>data analyst</i>				

3. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Variabel	Pertanyaan	1	2	3	4
Pertimbangan Pasar Kerja	Peluang bekerja sebagai <i>data analyst</i> amat banyak				
Pertimbangan Pasar Kerja	Profesi <i>data analyst</i> memiliki kemanan kerja yang baik dimasa yang akan datang				

Pertimbangan Pasar Kerja	Bekerja sebagai <i>data analyst</i> aman dalam pekerjaan				
Pertimbangan Pasar Kerja	Bekerja sebagai <i>data analyst</i> dapat memperluas wawasan tentang perkembangan terbaru dalam lembaga usaha				

4. Variabel Lingkungan Kerja

Variabel	Pertanyaan	1	2	3	4
Lingkungan Kerja	<i>Data analyst</i> merupakan pekerjaan yang menarik dan penuh tantangan				
Lingkungan Kerja	<i>Data analyst</i> merupakan pekerjaan yang mudah diselesaikan				
Lingkungan Kerja	<i>Data analyst</i> merupakan pekerjaan yang fleksibel				
Lingkungan Kerja	<i>Data analyst</i> merupakan pekerjaan yang sering kali lembur				

5. Variabel Gaji

Variabel	Pertanyaan	1	2	3	4
Gaji	Berkarir sebagai <i>data analyst</i> memiliki gaji yang tinggi				
Gaji	Berkarir sebagai <i>data analyst</i> memiliki kenaikan gaji yang cepat				

Gaji	Berkarir sebagai <i>data analyst</i> mendapatkan jaminan dan pensiun				
------	--	--	--	--	--

Lampiran 2 Data Hasil Jawaban Responden

MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIR SEBAGAI DATA ANALYST

NO	Minat (Y)				TOTAL Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	
1	3	4	4	4	15
2	3	3	3	4	13
3	3	4	4	4	15
4	4	3	3	3	13
5	3	4	3	3	13
6	4	4	3	3	14
7	3	4	3	4	14
8	4	4	4	3	15
9	4	4	3	4	15
10	4	3	4	3	14
11	3	3	4	3	13
12	3	2	1	1	5
13	4	3	3	4	14
14	4	3	3	3	13
15	4	4	3	4	15
16	4	3	3	3	13
17	3	3	4	4	14
18	3	4	4	4	15
19	4	4	3	3	14
20	4	4	4	3	15
21	3	3	4	4	14
22	4	3	4	3	14
23	3	3	3	3	12
24	3	4	3	3	13
25	4	3	3	4	14
26	3	4	4	3	14

27	4	3	4	4	15
28	4	3	4	3	14
29	1	1	2	2	6
30	4	4	3	4	15
31	3	4	4	3	14
32	3	3	4	3	13
33	4	3	4	4	15
34	3	4	3	3	13
35	3	3	4	3	13
36	3	3	3	3	12
37	4	4	4	4	16
38	4	4	4	4	16
39	4	3	4	4	15
40	4	3	3	4	14
41	4	3	4	3	14
42	4	3	4	4	15
43	4	3	3	3	13
44	1	2	2	1	6
45	2	1	1	2	6
46	3	4	3	3	13
47	4	3	3	3	13
48	3	4	4	4	15
49	3	3	4	3	13
50	3	3	3	4	13
51	3	3	3	4	13
52	4	3	4	4	15
53	4	4	3	4	15
54	4	4	3	3	14
55	4	4	4	3	15
56	4	3	4	3	14
57	4	4	4	3	15
58	3	4	3	3	13
59	4	4	4	3	15
60	3	3	3	3	12
61	4	3	4	4	15
62	3	3	3	4	13
63	3	4	3	3	13
64	4	3	4	4	15
65	4	3	3	3	13

66	4	4	3	4	15
67	4	3	3	4	14
68	4	3	3	3	13
69	2	1	1	1	5
70	4	3	4	3	14
71	4	3	3	3	13
72	4	4	3	3	14
73	3	4	4	3	14
74	3	4	3	4	14
75	3	4	4	3	14
76	4	3	4	3	14
77	4	3	3	3	13
78	4	3	4	4	15
79	3	4	4	4	15
80	4	3	3	4	14
81	4	3	4	4	15
82	3	4	3	4	14
83	3	4	4	4	15
84	3	4	3	3	13
85	3	4	4	4	15
86	3	3	3	3	12
87	4	4	4	4	16
88	3	3	4	3	13
89	4	3	3	4	14
90	4	4	4	4	16
91	3	4	3	4	14
92	3	4	4	4	15
93	4	3	4	3	14
94	4	3	4	3	14
95	4	4	4	4	16
96	4	4	4	3	15
97	3	3	4	4	14
98	4	3	3	3	13
99	4	4	4	4	16
100	4	4	3	3	14
101	4	3	4	3	14
102	4	3	3	3	13
103	3	3	4	4	14
104	3	4	4	4	15

105	4	4	3	4	15
106	4	4	4	3	15
107	3	4	3	4	14
108	4	4	4	4	16
109	2	1	2	1	6
110	3	3	4	3	13
111	3	4	3	3	13
112	3	3	4	3	13
113	4	4	3	3	14
114	4	4	4	4	16
115	3	3	4	4	14
116	3	4	3	4	14
117	4	4	3	3	14

Data Hasil Jawaban Responden

PENGAKUAN PROFESIONAL (X1)

Pengakuan Profesional (X1)				TOTAL X1
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
3	3	3	3	12
3	3	3	4	13
3	4	3	3	13
4	4	3	4	15
3	3	3	4	13
4	4	3	4	15
3	3	4	3	13
4	3	3	3	13
3	4	3	4	14
4	3	3	4	14
4	4	4	4	16
2	2	2	1	7
3	4	3	3	13
4	4	3	4	15
3	4	4	4	15
4	4	4	3	15
4	3	3	3	13
4	3	3	3	13
4	4	3	3	14

4	4	4	3	15
4	3	3	3	13
3	3	4	3	13
3	3	4	3	13
4	3	3	4	14
4	3	3	4	14
3	3	4	3	13
4	3	4	4	15
4	3	3	4	14
2	1	1	2	6
4	4	3	3	14
3	3	4	3	13
3	3	3	3	12
4	4	3	3	14
3	3	3	4	13
3	3	4	4	14
3	3	3	4	13
3	3	3	4	13
3	4	3	4	14
4	3	3	4	14
3	4	4	4	15
4	3	3	4	14
3	3	4	3	13
3	4	4	3	14
2	1	2	2	7
2	1	1	2	6
4	3	4	3	14
3	4	3	4	14
3	4	3	3	13
3	4	3	3	13
3	3	4	3	13
4	3	3	4	14
3	4	3	3	13
4	3	4	4	15
4	3	3	4	14
3	4	3	4	14
3	4	3	3	13
4	3	3	3	13
4	3	4	4	15

3	4	3	4	14
3	3	3	3	12
4	4	4	3	15
4	4	3	4	15
3	4	3	4	14
3	3	3	3	12
4	3	3	4	14
4	4	3	4	15
3	3	4	3	13
3	3	4	4	14
2	1	1	2	6
3	4	3	4	14
3	3	4	3	13
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
3	4	4	3	14
4	4	3	4	15
3	3	3	3	12
4	3	4	3	14
3	3	4	4	14
4	4	4	4	16
4	3	4	4	15
4	4	3	4	15
3	4	3	3	13
4	4	3	3	14
3	3	4	4	14
4	4	4	4	16
3	4	4	3	14
3	4	3	4	14
3	3	3	4	13
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
3	3	3	4	13
3	3	4	3	13
3	3	3	4	13
3	4	3	4	14
4	3	3	3	13
3	4	4	4	15
3	3	4	3	13

4	4	4	3	15
3	4	4	4	15
4	3	3	3	13
3	3	3	3	12
4	4	4	3	15
3	4	4	3	14
3	4	3	4	14
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
4	4	4	3	15
2	2	2	2	8
3	3	3	3	12
4	4	3	4	15
3	4	3	3	13
4	4	3	3	14
4	3	3	3	13
4	4	3	4	15
4	3	3	4	14
3	4	3	3	13

Data Hasil Jawaban Responden

PERTIMBANGAN PASAR KERJA (X2)

Pertimbangan Pasar Kerja (X2)				TOTAL X2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
3	3	3	4	13
4	3	4	4	15
3	4	4	3	14
4	4	4	4	16
4	3	4	4	15
3	3	3	3	12
3	4	3	3	13
4	4	4	3	15
4	3	3	4	14
3	4	3	4	14
3	3	4	4	14
1	2	1	2	6

4	4	3	3	14
4	4	3	3	14
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
3	3	3	4	13
3	4	3	4	14
4	4	4	3	15
4	3	4	3	14
3	4	4	3	14
4	3	3	3	13
3	4	3	3	13
3	4	4	4	15
3	3	3	4	13
4	3	4	4	15
3	4	3	3	13
4	3	3	3	13
1	2	1	1	5
3	3	4	4	14
4	3	4	4	15
4	4	4	3	15
3	4	4	3	14
4	4	4	4	16
3	3	3	4	13
4	4	3	4	15
3	4	3	3	13
3	3	4	4	14
3	4	3	3	13
3	3	4	4	14
3	4	3	3	13
3	4	3	4	14
3	3	3	3	12
2	2	1	2	7
1	1	2	1	5
4	3	4	3	14
3	4	3	3	13
3	4	3	3	13
3	4	4	4	15
3	4	4	3	14
4	3	4	4	15

4	3	3	3	13
3	3	3	4	13
3	3	3	4	13
3	3	4	4	14
4	3	3	3	13
4	4	3	4	15
4	4	3	3	14
4	3	4	4	15
4	4	3	3	14
3	4	4	3	14
3	4	3	4	14
3	3	4	4	14
4	4	4	3	15
3	3	4	4	14
4	3	3	3	13
4	4	3	4	15
3	4	4	3	14
2	1	2	1	6
4	4	4	3	15
4	3	4	3	14
4	4	3	3	14
4	4	3	3	14
4	4	4	4	16
4	4	3	3	14
3	4	3	4	14
4	4	3	3	14
3	4	3	3	13
4	4	3	3	14
4	3	4	3	14
4	3	3	3	13
4	4	4	4	16
3	3	3	4	13
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
4	4	3	3	14
3	4	3	4	14
3	4	3	4	14
4	4	3	3	14
3	3	4	4	14

4	3	3	4	14
4	3	4	3	14
3	3	3	3	12
4	3	4	3	14
3	4	4	3	14
3	4	3	4	14
4	3	4	3	14
4	3	4	3	14
3	3	4	3	13
3	3	4	3	13
4	3	3	4	14
4	3	3	3	13
3	4	4	3	14
4	3	3	4	14
4	3	3	4	14
4	4	4	3	15
3	3	3	3	12
4	4	3	3	14
1	1	1	2	5
3	4	3	3	13
3	4	3	3	13
3	4	4	3	14
3	3	4	4	14
4	4	3	4	15
3	3	3	3	12
4	4	3	3	14
3	4	3	4	14

Data Hasil Jawaban Responden

LINGKUNGAN KERJA (X3)

Lingkungan Kerja (X3)				TOTAL X3
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
3	4	3	4	14
3	3	4	3	13
4	4	3	3	14
4	3	4	3	14
4	3	3	3	13

4	3	3	3	13
4	3	4	4	15
4	4	4	3	15
3	4	4	4	15
3	4	4	4	15
3	3	4	3	13
2	2	1	2	7
4	4	4	4	16
3	4	3	4	14
4	3	4	3	14
4	4	4	3	15
4	4	3	3	14
3	3	3	4	13
3	3	3	4	13
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
4	3	4	3	14
4	4	3	3	14
3	3	4	3	13
3	4	3	4	14
3	4	4	4	15
3	3	4	4	14
4	4	4	3	15
1	2	2	1	6
4	3	4	4	15
3	4	3	4	14
3	4	3	3	13
3	4	4	3	14
3	3	4	3	13
4	3	3	4	14
4	3	4	3	14
3	4	3	4	14
3	4	3	4	14
4	3	3	4	14
3	3	4	3	13
4	3	3	4	14
4	4	3	4	15
3	4	4	3	14
1	1	1	1	4

1	1	1	1	4
3	4	4	3	14
3	3	3	3	12
4	4	3	3	14
4	4	3	3	14
4	4	3	3	14
3	4	3	3	13
4	4	3	3	14
3	3	3	3	12
4	3	4	4	15
4	3	3	4	14
4	3	3	3	13
3	4	4	3	14
3	4	4	4	15
3	3	3	4	13
3	4	3	3	13
3	4	3	3	13
3	3	4	3	13
4	3	4	4	15
4	3	4	3	14
3	4	4	3	14
3	3	3	4	13
3	4	4	4	15
4	3	4	4	15
2	2	2	2	8
4	4	4	4	16
3	3	3	4	13
3	4	3	4	14
3	4	4	3	14
4	4	3	4	15
4	3	3	3	13
4	3	3	4	14
4	4	3	3	14
4	3	4	3	14
4	3	4	4	15
4	3	4	4	15
3	3	3	4	13
4	4	4	3	15
3	4	3	3	13

3	3	3	4	13
3	3	3	4	13
4	4	4	3	15
4	3	3	4	14
3	3	3	4	13
4	4	3	3	14
3	4	4	4	15
3	3	3	4	13
4	3	4	4	15
3	4	3	4	14
3	4	4	4	15
4	3	3	3	13
4	3	4	4	15
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15
3	3	4	4	14
3	4	3	4	14
4	3	3	4	14
4	4	4	4	16
3	3	4	4	14
4	4	4	3	15
3	3	4	4	14
3	3	4	3	13
3	4	3	4	14
2	1	2	2	7
4	4	3	3	14
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
4	3	4	4	15
3	3	3	3	12
3	3	4	3	13
4	4	4	3	15
3	4	4	3	14

Data Hasil Jawaban Responden

GAJI (X4)

Gaji (X4)			TOTAL X4
X4.1	X4.2	X4.3	
3	4	3	10
4	4	3	11
3	4	4	11
3	4	4	11
3	3	4	10
3	3	3	9
4	4	4	12
4	4	4	12
3	3	3	9
4	3	4	11
3	4	3	10
2	2	2	6
4	4	3	11
4	4	4	12
4	3	3	10
3	3	3	9
3	3	4	10
3	4	3	10
4	4	4	12
4	4	4	12
3	3	4	10
4	3	3	10
3	3	3	9
4	3	3	10
4	3	4	11
4	3	3	10
3	4	4	11
3	3	3	9
2	1	2	5
4	3	3	10
3	3	4	10
3	4	3	10
3	3	3	9
3	4	4	11
4	4	3	11
4	3	4	11
3	4	4	11

4	4	4	12
3	4	3	10
3	4	4	11
3	4	3	10
4	4	4	12
3	4	4	11
2	1	1	4
1	2	1	4
3	3	3	9
4	4	3	11
4	4	4	12
3	4	4	11
3	4	3	10
3	3	4	10
3	4	4	11
4	4	3	11
3	3	3	9
4	3	3	10
4	4	4	12
3	4	4	11
3	3	4	10
3	3	3	9
3	3	4	10
3	4	3	10
3	4	4	11
4	4	4	12
3	4	3	10
4	3	3	10
3	3	4	10
3	4	4	11
3	3	3	9
1	1	2	4
4	3	3	10
4	4	4	12
3	4	4	11
4	3	3	10
3	4	4	11
4	4	4	12
4	4	4	12

4	4	3	11
3	4	4	11
4	3	3	10
4	4	4	12
4	4	3	11
4	3	3	10
3	3	3	9
3	3	4	10
3	4	4	11
3	4	3	10
4	3	3	10
3	3	4	10
3	4	4	11
4	4	4	12
3	4	4	11
4	4	3	11
4	3	4	11
3	3	3	9
4	3	4	11
4	4	3	11
3	3	4	10
4	4	4	12
4	3	4	11
4	4	4	12
4	3	3	10
4	4	4	12
4	4	3	11
4	3	4	11
4	3	4	11
3	4	3	10
4	3	3	10
4	3	4	11
1	2	2	5
4	4	3	11
4	4	4	12
3	3	4	10
4	3	4	11
3	4	3	10
4	3	3	10

4	4	4	12
3	3	3	9

Lampiran 3 Karakteristik Responden

DATA BERDASARKAN ANGKATAN

Angkatan	Frekuensi	Persentase
2020	70	60%
2021	47	40%
Total	117	100%

DATA BERDASARKAN STATUS PENGAMBILAN MATKUL

Sudah/Sedang	Frekuensi	Persentase
Sudah	83	71%
Sedang Mengambil	34	29%
Total	117	100%

DATA BERDASARKAN SEMESTER PENGAMBILAN MATKUL

Semester Pengambilan	Frekuensi	Persentase
Ganjil 2022/2023	19	16%
Genap 2022/2023	48	41%
Ganjil 2023/2024	13	11%
Genap 2023/2024	37	32%
Total	117	100%

Lampiran 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengakuan Profesional	117	6	16	13.50	1.892

Pertimbangan Pasar Kerja	117	5	16	13.41	2.026
Lingkungan Kerja	117	4	16	13.63	2.032
Gaji	117	4	12	10.29	1.598
Minat	117	5	16	13.65	2.102
Valid N (listwise)	117				

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas

VARIABEL MINAT (Y)

		Correlations				
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Minat
Y.1	Pearson Correlation	1	.383**	.444**	.439**	.735**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	117	117	117	117	117
Y.2	Pearson Correlation	.383**	1	.439**	.513**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	117	117	117	117	117
Y.3	Pearson Correlation	.444**	.439**	1	.513**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	117	117	117	117	117
Y.4	Pearson Correlation	.439**	.513**	.513**	1	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	117	117	117	117	117
Minat	Pearson Correlation	.735**	.762**	.776**	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	117	117	117	117	117

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VARIABEL PENGAKUAN PROFESIONAL (X1)

		Correlations				Pengakuan Profesional
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	1
X1.1	Pearson Correlation	1	.433**	.349**	.410**	.723**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	117	117	117	117	117
X1.2	Pearson Correlation	.433**	1	.475**	.436**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	117	117	117	117	117
X1.3	Pearson Correlation	.349**	.475**	1	.297**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000
	N	117	117	117	117	117
X1.4	Pearson Correlation	.410**	.436**	.297**	1	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000
	N	117	117	117	117	117
Pengakuan Profesional	Pearson Correlation	.723**	.806**	.721**	.716**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	117	117	117	117	117

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VARIABEL PERTIMBANGAN PASAR KERJA (X2)

		Correlations				Pertimbangan Pasar Kerja
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
X2.1	Pearson Correlation	1	.446**	.514**	.391**	.785**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	117	117	117	117	117
X2.2	Pearson Correlation	.446**	1	.378**	.344**	.720**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	117	117	117	117	117
X2.3	Pearson Correlation	.514**	.378**	1	.462**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	117	117	117	117	117
X2.4	Pearson Correlation	.391**	.344**	.462**	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	117	117	117	117	117
Pertimbangan Pasar Kerja	Pearson Correlation	.785**	.720**	.782**	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	117	117	117	117	117

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VARIABEL LINGKUNGAN KERJA (X3)

		Correlations				Lingkungan Kerja
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
X3.1	Pearson Correlation	1	.425**	.493**	.405**	.767**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	117	117	117	117	117

X3.2	Pearson Correlation	.425**	1	.456**	.388**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	117	117	117	117	117
X3.3	Pearson Correlation	.493**	.456**	1	.418**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	117	117	117	117	117
X3.4	Pearson Correlation	.405**	.388**	.418**	1	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	117	117	117	117	117
Lingkungan Kerja	Pearson Correlation	.767**	.749**	.782**	.730**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	117	117	117	117	117

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VARIABEL GAJI (X4)

		Correlations			
		X4.1	X4.2	X4.3	Gaji
X4.1	Pearson Correlation	1	.440**	.418**	.775**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	117	117	117	117
X4.2	Pearson Correlation	.440**	1	.529**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	117	117	117	117
X4.3	Pearson Correlation	.418**	.529**	1	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	117	117	117	117
Gaji	Pearson Correlation	.775**	.822**	.805**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
N	117	117	117	117

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabel

VARIABEL MINAT (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.770	4

VARIABEL PENGAKUAN PROFESIONAL (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.728	4

VARIABEL PERTIMBANGAN PASAR KERJA (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.746	4

VARIABEL LINGKUNGAN KERJA (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.752	4

VARIABEL GAJI (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.720	3

Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08450766
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.067
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					

1	(Constant)	.094	.781		.120	.905		
	Pengakuan Profesional	.372	.090	.335	4.130	.000	.362	2.764
	Pertimbangan Pasar Kerja	.263	.091	.254	2.878	.005	.306	3.269
	Lingkungan Kerja	.184	.098	.178	1.884	.062	.267	3.748
	Gaji	.243	.108	.184	2.241	.027	.351	2.851

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 9 Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	.798	.429		1.861	.065	
	Pengakuan Profesional	.012	.049	.039	.251	.802	
	Pertimbangan Pasar Kerja	.032	.050	.109	.644	.521	
	Lingkungan Kerja	-.066	.054	-.225	-1.239	.218	
	Gaji	.039	.060	.105	.661	.510	

a. Dependent Variable: ABS_Res

Lampiran 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF

1	(Constant)	.094	.781		.120	.905		
	Pengakuan Profesional	.372	.090	.335	4.130	.000	.362	2.764
	Pertimbangan Pasar Kerja	.263	.091	.254	2.878	.005	.306	3.269
	Lingkungan Kerja	.184	.098	.178	1.884	.062	.267	3.748
	Gaji	.243	.108	.184	2.241	.027	.351	2.851

Lampiran 11 Hasil Uji T

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.094	.781		.120	.905		
	Pengakuan Profesional	.372	.090	.335	4.130	.000	.362	2.764
	Pertimbangan Pasar Kerja	.263	.091	.254	2.878	.005	.306	3.269
	Lingkungan Kerja	.184	.098	.178	1.884	.062	.267	3.748
	Gaji	.243	.108	.184	2.241	.027	.351	2.851

Lampiran 12 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	376.198	4	94.050	77.206	.000 ^b
	Residual	136.434	112	1.218		
	Total	512.632	116			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Gaji, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja

Lampiran 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 ^a	.734	.724	1.104

a. Predictors: (Constant), Gaji, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Minat